PENGARUH EDUKASI, UKURAN USAHA, DAN SOSIALISASI TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH

SKRIPSI

Oleh :

Nama: Rei Sultan Abubakar

No. Mahasiswa: 20312247

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku"

Sleman, 18 Januari 2024

Penulis,



(Rei Sultan Abubakar)

PENGARUH EDUKASI, UKURAN USAHA, DAN SOSIALISASI TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Rei Sultan Abubakar

No. Mahasiswa : 20312247

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 18 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



(Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

MOTTO

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan(yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Q.S Al-Insyirah [94]: 5-8)

"Hidup itu sederhana, kita yamg membuatnya sulit"

- *Confucius*

"Great things are not done by impulse, but by a series of small things brought together."

-Vincent van Gogh

"Tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan terburu-buru"

- *Pak Nino*

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S Ar-Ra'd [13]: 11)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **"Pengaruh Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)".** Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW dengan segala keistimewaannya menjadi suri tauladan bagi seluruh umat dalam berperilaku dan menjadi insan yang bermanfaat bagi orang lain.

Tiada kata yang dapat disampaikan dan diucapkan oleh penulis selain kata syukur. Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin walaupun masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini. Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta membimbing dengan memberikan doa, dukungan, motivasi, semangat, masukan, serta nasihat membangun bagi penulis. Terima kasih dari hati yang terdalam serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberrikan rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW, sebagai junjungan kita yang selalu merindukan umatnya dan sebagai suri tauladan bagi seluruh umat di muka bumi. Semoga ketauladanan beliau selalu menjadikan pedoman bagi penulis untuk selalu senantiasa memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri serta selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT.
3. Kedua orang tua saya, Subiyantoro, dan Endang Ambarwati yang sangat saya cintai dan sayangi. Saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas doa, dukungan, perhatian, kasih sayang, dan nasihat yang selalu menyemangati, serta kesabaran dalam mendidik dan membesarkan saya hingga saat ini agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.
4. Kakak saya Sara yang membantu saya meringankan beban saya diluar perkuliahan
5. Bapak pembimbing Bapak Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D selaku Dosen Pempimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya sangat berterimakasih atas kesabaran, kritik, masukan, dan waktu yang sangat bermanfaat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS, selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

7. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Seluruh dosen dan staff di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu, bantuan, pengalaman, dan pelajaran bagi penulis selama berkuliah.
9. Tiya Saaniyaturohmah yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa, serta selalu menemani dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
10. Sahabatku perkuliahan dari awal hingga saat ini Fito, Dani, Naufal, Layly, Isnanda, Havis, dan Iqbal yang menjadi partner menjalani kehidupan kuliah hingga saat ini
11. Sahabatku terutama Ilham, Dika, Radik, Iklil, Yudha, Dida, Didit, dan Rio yang mengisi hari saya dengan hal lucu dan menjadi salah satu supporter saya terutama dalam masa transisi pindah kampus
12. Teman-teman KKN Unit 198 yang sudah memberikan pengalaman kehidupan tersendiri selama satu bulan bagi penulis.
13. Terimakasih kepada seluruh responden yang telah membantu penulis dalam mengisi kuesioner yang dijadikan kepentingan penulis dalam penelitian ini.
14. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.

Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis berdoa semoga segala kebaikan yang diperbuat dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharap saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sleman, 19 Januari 2024

Penulis,

(Rei Sultan Abubakar)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI iv
MOTTO v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
ABSTRACT xv
BAB I 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8
1.4.1 Bagi Penulis 8
1.4.2 Bagi Pelaku UMKM 9
1.4.3 Bagi Pemangku Kebijakan 9
1.4.4 Bagi Akademis Selanjutnya 9
1.5 Sistematika Penelitian 9
BAB II 11
2.1 Literatur Review 11
2.2 Landasan Teori 25
2.2.1 Teori Isomorfisme 25
2.3 Hipotesis Penelitian 26
2.3.1 Pengaruh Edukasi Terhadap Penerapan SAK EMKM 27
2.3.2 Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penerapan SAK EMKM 27
2.3.3 Pengaruh Sosialisai Terhadap Penerapan SAK EMKM 28
2.4 Kerangka Penelitian 30
BAB III 31

3.1 Populasi dan Sampel 31
3.2 Jenis dan Sumber Data 32
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 33
3.3.1 Variabel Independen 33
3.3.2 Variabel Dependen 34
3.3.3 Pengukuran Variabel 35
3.4 Metode Analisa Data 36
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif 36
3.4.2 Uji Kualitas Data 37
3.4.3 Uji Asumsi Klasik 37
3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda 38
3.4.5 Uji Hipotesis 39
BAB IV 41
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 41
4.2 Analisis Karakteristik Responden 41
4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan lokasi usaha 41
4.3 Uji Statistik Deskriptif 42
4.4 Uji Kualitas Data 44
4.4.1 Uji Validitas Data 44
4.4.2 Uji Realibilitas 47
4.5 Uji Asumsi Klasik 49
4.5.1 Uji Normalitas 49
4.5.2 Uji Multikolinearitas 50
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas 51
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda 52
4.7 Uji Hipotesis 54
4.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 54
4.7.2 Uji t (Signifikansi Parameter Individual) 55
4.8 Pembahasan Hipotesis 55
4.8.1 Pengaruh Edukasi terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah 55
4.8.2 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah 57

4.8.3 Pengaruh Sosialisasi terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah 58
BAB V 60
5.1 Kesimpulan 60
5.2 Keterbatasan 61
5.3 Saran 61
5.4 Implikasi Penelitian 61
5.4.1 Bagi Akademisi 61
5.4.2 Bagi Pengusaha 62
5.4.3 Bagi Pembuat Kebijakan 62
DAFTAR PUSTAKA 63
Lampiran 1 73
Lampiran 2 80
Lampiran 3 95
Lampiran 4 95
Lampiran 5 102
Lampiran 6 103
Lampiran 7 104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 30

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Determinan Penerapan SAK 13
Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel 35
Tabel 4. 1 Lokasi Usaha 41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif 42
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas 45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas 47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas 50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 51
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 54
Tabel 4. 10 Hasil Uji t 55

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect, the influence of the Education, Size of the Business, and Socialization on the Implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK-EMKM) in Special Region of Yogyakarta. The sampling technique used is purposive sampling technique, and the criteria are Businessman who has the stores in Special Region of Yogyakarta. The sample in this study amounted to 150 resoindends. The research using quantitative methods with double linear regression analysis technique and hypothesis testing using coefficient of determination (R2), and t Test. The researcher using SPSS version 25 to analysize the data. The results of this research show that Education, Size of the Business, and Socialization have a positive and significant on implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Mediumm Entities (SAK-EMKM).

Keywords : Education, Size of the Business, Financial Accounting Standards

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria adalah pengusaha yang memiliki bisnis UMKM di Daerah Istimeaw Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 150 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analsis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), dan Uji t. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

Kata Kunci: Edukasi, Ukuran Usaha, Sosialisasi, dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang menjaga perekonomian di tengah masa pandemi Covid-19. UMKM adalah usaha yang tidak memerlukan syarat-syarat khusus. Seluruh masyarakat dapat menjadi seorang pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Kegiatan UMKM dapat membantu meningkatkan lapangan pekerjaa, dapat membantu memberikan layanan ekonomi kepada masyarakat umum, meningkatkan rata-rata pendapatan masyarakat, membantu dan meningkatkan stabilitas Indonesia, dan mendorong pertumbuhan perkonomian Indonesia

Menurut penelitian (Aliyah, 2022) usaha mikro kecill dan menengah mempunyai peran yang sangat krusial dalam meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat dapat tercapai dengan tingginya Tingkat perekonomian masyarakat. Oleh karena itu Pemerintah wajib memperhatikan keberadaan dari UMKM. Peran pemerintah sangat penting dalam menjaga keberadaan UMKM. Dan sangat penting bagi masyarakat untuk meningkatkan level dari UMKM. UMKM akan semakin rapi dan baik dengan adanya peran pemerintah. Menurut Badan Perencanaan daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah pengusaha UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 347.310 pengusaha (Bappeda, 2023) Pemerintah harus memperhatikan UMKM DIY untuk membangkitkan, meningkatkan sektor industri lainya, seperti sektor pariwisata

dan sektor pendidikan adalah salah satu sektor yang sangat terpengaruh dengan meningkatnya UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mayoritas pengusaha UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah melakukan pencatatan dan pembukuan dalam laporan keuangan UMKM. Namun pencatatan dan pembukuan masih sangat terbatas di dasar dasar akuntansi. Banyak pelaku UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta masih tidak memahami Standar Akuntansi Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam melakukan penyusunan laporan keuangan. SAK EMKM telah disahkan 24 oktober 2016, dan mulai berlaku pada tanggal 1 januari 2018. SAK EMKM diharapkan memudahkan dan menyederhanakan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan dan pembukuan laporan keuangan pelaku UMKM. SAK EMKM juga dapat memudahkan pelaku UMKM untuk melakukan pengambulan keputusan yang baik. Peran utama UMKM dapat melakukan pencegahan peningkatan kemiskinan, Tingkat pengangguran, dan pemerataan pendapatan (Febrianty & Divianto, 2017). Berdasarkan standar EMKM nilai untuk batas maksimum untuk asset adalah Rp50.000.000,00 dan batas maksimum penjualan usaha mikro adalah Rp500.000.000,00. Dan untuk usaha menengah memiliki Jumlah batas maksimum asset Rp10.000.000.000,00 dan batas maksimum penjualan adallah Rp50.000.000.000,00. karyawan UMKM dibawah 100, yang terbagi dalam: pekerja mikro dan domestic 1 hingga 4, usaha kecil dari 5 sampai 19, pekerja level menengah 20 sampai 99, dan 100 pekerja atau lebih. Dalam membahas

usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai pedoman dapat memakai UU No. 20 Tahun 2008.

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, SAK-EMKM. Pelaku UMKM akan mendapat pengetahuan dalam penyusunan laporann keuangan dan diharapkan UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang seragam dengan UMKM lainya dan laporan keuangan dapat dipakai dengan kepentingan lainya, contohnya adalah laporan keuangan UMKM dapat dipakai untuk melakukan pengajuan kredit kepada pihak bank dan lainya (sujarwo, 2017).

Setiap bisnis usaha harus memiliki laporan keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan. Laporan tersebut berguna dalam membuat keputusan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap dana yang diinvestasikan. Namun praktik pada usaha mikro, kecil, dan menengah masih sangat rendah dan banyak kelemahan dalam pengimplementasianya (Suhairi, 2004). Menurut (Benjamin, 1990) kendala yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah antara lain adalah minimnya kompetensi pengusaha UMKM, yaitu rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman pengusaha UMKM dalam bidang akuntansi.

Pemakaian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) lebih mudah dan lebih sederhana daripada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Entitas Publik (SAK ETAP). Namun bukan berarti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah tidak ada kendala, Pengimplementasi SAK EMKM membutuhkan sumber daya manusia

yang bagus. Sumber daya manusia yang bagus akan sangat krusial dalam mencapai tujuan pelaku UMKM. Berhasil atau tidak penggunaan SAK EMKM dapat dilihat dan disimpulna dari kualitas sumber daya manusia pembuat SAK EMKM.

Oleh karena itu perlu diadakanya peningkatan sumber daya manusia untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Dan dengan terciptanya seorang yang mampu melakukan pekerjaan stersebut diperlukan pelatihan untuk dapat melatih skill tersebut. Sehingga pemilik, atau manajer memperlukan laporan untuk melakukan pengambulan keputusan. Hasil penyusunan laporan keuangan adalah informasi yang dapat menunjukan kondisi dari keuangan perusahaan. Informasi dari Laporan Keuangan dapat digunakan oleh bank maupun kreditur untuk menafsirkan kondisi-kondisi keuangan perusahaan, kemampuan pelaku UMKM dalam menggunakan dana, dan memprediksi kemajuan atau kemundurkan UMKM yang terjadi dikarenakan kemampuan pelaku UMKM. Banyak program bank yang menargetkan UMKM sejauh ini. Program Kredit Usaha Rakyat adalah salah satu contohnya. Namun banyak permasalahan dalam UMKM, dimana banyak sekali UMKM yang belum menerapkan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keungan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Namun pelaku UMKM belum menyadari pentingnya SAK EMKM. Dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah. Dalam draft SAK EMKM. SAK EMKM harus terdiri dari: Laporan Laba Rugi, Catatan Atas Laporan Keuangan. SAK EMKM mampu meningkatkan Tingkat dari UMKM

untuk menghasilkan laporan keuangan UMKM sehingga Pelaku UMKM mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan professional sehingga laporan keuangan dari pelaku UMKM mampu membantu UMKM tersebut untuk berkembang, dikarenakan kualitas laporan keuangan menghasilkan penyusunan laporan keuangan yang baik.

Penelitian sebelumnya menjelaskan tentang beberapa variabel yang berhubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam penelitian tersebut, variabel persepsi berhubungan positif terhadap penerapan SAK EMKM. Penelitian yang menunjukan hubungan tersebut dilakukan oleh (Neneng, 2019). Lalu variabel yang menunjukan edukasi berhubungan positif dengan penerapan SAK EMKM dilakukan oleh (R. E. Putra et al., 2018), (Parhusip & Herawati, 2020), dan (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023). Selanjutnya penelitian mengenai Ukuran usaha yang dilakukan oleh (Siswanti & Suryati, 2020), dan (Suryati, 2021) yang menunjukan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Dan Pemahaman Akuntansi yang dilakukan oleh (R. E. Putra et al., 2018), dan (Parhusip & Herawati, 2020) yang menghasilkan penelitian bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Lalu penelitian yang membahas tentang pengaruh motivasi terhadap penerapan SAK EMKM yang dilakukan oleh (Neneng, 2019), dan (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023). Dan penelitian yang dilakukan oleh (Y. M. Putra, 2018) yang membahas tentang umur usaha berpengaruh terhadap SAK EMKM. Penelitian dilakukan dalam meneliti usia, dilakukan oleh (Y. M. Putra, 2018) dan hasil dari penelitian

adalah bahwa usia berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Dan penelitian mengenai waktu yang dilakukan oleh (Rawun & Tumilaar, 2019) yang menghasilkan penelitian bahwa waktu berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Dan juga penelitian tentang perencanaan pajak yang dilakukan oleh (Ayem et al., 2020) yang menghasilkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM . Penelitian yang membahas peraturan pemerintah dilakukan oleh (Haija et al., 2021) yang menghasilkan penelitian bahwa peraturan pemerintah berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM . lalu ada penelitian yang membahas pengaruh infrastruktur yang dilakukan oleh (Haija et al., 2021) dan (Yusri et al., 2022) yang menghasilkan penelitian bahwa infrastruktur berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM.

Dari beberapap hasil penelitian tersebut juga terdapat variabel yang belum konsisten, antara lain variabel persepsi pada penelitian(Y. M. Putra, 2018), (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023), (Melia, 2022), dan (Parhusip & Herawati, 2020) yang menyatakan bahwa variabel persepsi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Selanjutnya ada penelitian terhadap variabel edukasi yang dilakukan (Kurniawanysah, 2016), (Neneng, 2019), (Rawun & Tumilaar, 2019), (Oktavia & Sunrowiyati, 2019), (Siswanti & Suryati, 2020), (Haija et al., 2021), dan (Melia, 2022) yang menghasilkan edukasi tidak bepengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM. Lalu ada penelitian tentang ukuran usaha yang dilakukan (Susanti et al., 2023) yang menghasilkan penelitian ukuran usaha tidak berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM.

Selanjutnya penelitian tentang variabel motivasi yang dilakukan oleh (R. E. Putra et al., 2018) yang menghasilkan penelitian bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. Penelitian yang belum konsisten juga penelitian tentang variabael sosialisasi yang dilakukan oleh(Y. M. Putra, 2018), (Neneng, 2019), (Susanti et al., 2023), dan (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023) yang menghasilkan hasil bahwa sosialisasi tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM.

Penelitian menggunakan variabel independent berupa penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah sesuai dengan penelitian (Neneng, 2019). Dan variabel akan dibahas lebih lanjut dan lebih jelass disebabkan penelitian terdahulu hanya membahas motivasi, sosialisasi, persepsi, dan pendidikan. Sedangkan masih banyak variabel yang mempengaruhi Motivasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Dan berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukan hasil yang beragam. Sehingga hasil penelitiam sebelumnya tidak konsisten antara variabel dependen dan variabel independen. Sehingga peneliti memilih untuk mengkaji pengaruh dari, Ukuran Usaha, Sosialisasi, dan Edukasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Karena hal tersebut penelitian ini harus menjawab permasalahan yang berhubungan dengan motivasi dalam penerapan SAK EMKM. Maka berdasarkan dari latar belakang tersebut. diambil judul penelitian sebagai berikut **“ PENGARUH EDUKASI, UKURAN USAHA, DAN SOSIALISASI TERHADAP PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH”.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah edukasi berpengaruh dalam penerapan standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah?
2. Apakah ukuran usaha berpengaruh dalam penerapan standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah?
3. Apakah sosialisasi berpengaruh dalam penerapan standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi penerapan standar akuntansi keuangan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap penerapan standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran usaha terhadap penerapan standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah
3. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi terhadap penerapan standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan lebih tentang standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah dan meningkatkan pemahaman di bidang akuntansi.

1.4.2 Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah tentang aturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang baik.

1.4.3 Bagi Pemangku Kebijakan

Penelitian ini diharapkan mampu membantu pemangku kebijakan dalam mengetahui permasalahan UMKM dalam melakukan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

1.4.4 Bagi Akademis Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu acuan dan referensi dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi SAK.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab dengan garis besar sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu akan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua akan berisi penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh penulis dalam menjelaskan teoritis variabel penelitian, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga akan menjelaskan secara rinci terkait metode yang berhubungan dengan data, sampel dan populasi. Instrument penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, skala pengukuran dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat akan memberikan hasil dan penjelasan dari pengolahan data penelitian yang dilakukan. Selain itu, memberikan jawaban atas hipotesis yang ditetapkan pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab lima akan berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran bagi peneliti selanjutnya.

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Literatur Review

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu usaha yang menopang negara. UMKM adalah salah satu Solusi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam menghadapi permasalahan yang terjadi selama pandemi *Covid-19.* UMKM adalah entitas mikro, kecil, dan menengah yang non-akuntabilitas. IAI dalam ikut membantu meningkatkan kinerja UMKM menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dan lalu agar UMKM bahkan yang baru terbit dapat segera memiliki laporan akuntansi yang baik, maka dibuatlah Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, yang memenuhi kriteria standar usaha UMKM yang ada di peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia minimal dua tahun berturut-turut (IAI, 2018). UMKM juga adalah salah satu cara dalam mengurangi Tingkat pengangguran di Indonesia, UMKM juga mampu berusaha mencukupi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM adalah usaha perseorangan atau badan yang produktif. UMKM juga ada kriteria-kriteria yang sesuai dengan yang diteapkan di undang-undang. Batas maksimum untuk asset adalah Rp50.000.000 dan batas maksimum penjualan usaha adalah Rp500.000.000. Sementara usaha menengah memiliki Jumlah batas maksimum asset Rp10.000.000.000 dan batas maksimum penjualan adallah Rp50.000.000.000.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menurut IAI adalah pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar Akuntansi Keuangan diterbitkan oleh Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan di tanggal 18 mei 2016. SAK-EMKM adalah aturan yang diperuntukan kepada entitas yang tanpa akuntabilitas publik sesuai definisi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). SAK-EMKM diperuntukan untuk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dan berlaku efektif 1 Januari 2018 (ED SAK EMKM, 2016)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah entitas non akuntabilitas public yang menyajikan laporan keuangan untuk pihak yang menngunakan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah ditujukan agar mempermudah para pelaku UMKM membuat laporan laporan keuangan, dikarenakana keterbatasan yang dimiliki. Ruang lingkup Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah adalah yang sesuai dengan definisi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah dan diatur dalam peraturan undang undang yang berlaku di negara republic. Faktor yang mampu mempengaruhi standar akuntansi ada beberapa, yaitu ada Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Beberapa peneliti telah meneliti

faktor faktor tersebut seperti (Sixpria et al., 2013), (Salmiah et al., 2015), (Kurniawanysah, 2016), (sujarwo, 2017), (Sako & Lantowa, 2018), (Frilisia & Wirajaya, 2018), (Hetika & Mahmudah, 2018), (Anisah & Pujiati, 2018), (Y. M. Putra, 2018), (Neneng, 2019), (Ikriyati & Aprila, 2019), (Uno et al., 2019), (Supra, 2019), (Rawun & Tumilaar, 2019), (Oktavia & Sunrowiyati, 2019), (Siswanti & Suryati, 2020), (Sandi et al., 2020), (Ayudhi, 2020), (Ayem et al., 2020), (Hendri & NR, 2020), (Sirait Angela, Sopanah Ana, 2021), (Haija et al., 2021), (Suryati, 2021), (Lijow et al., 2021), (Saleh et al., 2021), (Yusri et al., 2022), (Melia, 2022), (Rasyid, 2022), (Zulfikar et al., 2022), (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023). Berdasarkan referensi penelitian sebelumnya, diketahui adanya faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan menengah. Faktor-faktor tersebut adalah Persepsi, Edukasi, Ukuran usaha, Pemahaman Akuntansi, Motivasi, Umur Usaha, Usia, Sosialisasi, Waktu, Perencanaan Pajak, Peraturan Pemerintah, Infrastruktur, Sumber Modal, Sumber Daya Manusia, dan Komitmen

Tabel 2. 1 Determinan Penerapan SAK

No	Variabel	Hasil Penelitian dan Peneliti
1	Persepsi	• Persepsi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan STandar AKuntansi Keuangan (Neneng, 2019) • Persepsi berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Sixpria et al., 2013), (Y. M.

		Putra, 2018), (Melia, 2022), (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023), (Parhusip & Herawati, 2020)
2	Edukasi	• Edukasi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Sixpria et al., 2013), (R. E. Putra et al., 2018), (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023), (Parhusip & Herawati, 2020) • Edukasi Berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Kurniawanysah, 2016), (Neneng, 2019), (Rawun & Tumilaar, 2019), (Oktavia & Sunrowiyati, 2019), (Siswanti & Suryati, 2020), (Hendri & NR, 2020), (Haija et al., 2021), (Melia, 2022)
3	Ukuran Usaha	• Ukuran Usaha berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Sixpria et al., 2013), (Siswanti & Suryati, 2020), (Suryati, 2021) • Ukuran Usaha tidak berpengaruh

		positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Susanti et al., 2023)
4	Pemahaman Akuntansi	• Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (R. E. Putra et al., 2018), (Parhusip & Herawati, 2020)
5	Motivasi	• Motivasi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan STandar Akuntansi Keuangan (Neneng, 2019), (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023) • Motivasi berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (R. E. Putra et al., 2018)
6	Umur Usaha	• Umur Usaha tidak berpengaruh posiitf terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (R. E. Putra et al., 2018)
7	Usia	• Usia berpengaruh positif terhadap penerpaan Standar Akuntansi Keuangan (Y. M. Putra, 2018)
8	Sosialisasi	• Sosialisasi tidak berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi

		Keuangan (Parhusip & Herawati, 2020) • Sosialisasi berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Y. M. Putra, 2018), (Neneng, 2019),(Susanti et al., 2023), (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023)
9	Waktu	• Waktu berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Rawun & Tumilaar, 2019)
10	Perencanaan Pajak	• Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Ayem et al., 2020)
11	Peraturan Pemerintah	• Peraturan Pemerintah berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan(Haija et al., 2021)
12	Infrastruktur	• Infrastruktur berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Haija et al., 2021), (Yusri et al., 2022)
13	Sumber Modal	• Sumber Modal berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi

		Keuangan (Suryati, 2021)
14	Sumber Daya Manusia	• Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan(Saleh et al., 2021)
15	Komitmen	• Komitmen berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan(Saleh et al., 2021)

Persepsi adalah bagaimana orang melihat dan menafsirkan kejadian atau sebuah peristiwa, objek, dan orang lain. Menurut Gary Siegel dan Helene Ramanauskas-Marconi dalam bukunya Behavioral Accounting (Halene & Gary,1989) Persepsi adalah proses yang dipilih, direncanakan, dan diinterpretasikan kedalam gambaran yang bermakna dan berkoheren. Dalam Kaus Besar Bahasa Indonesia, Persepsi juga didefinisikan sebagai tanggapan dari sesuatu ataupun adalah merupakan proses dimana seseorang mengeahui sesuatu dari panca indranya. Persepsi menurut (Lubis, 2018) adalahproses dimana seseorang memilih, berusaha dan menginterpretasi suatu rangsangan kedalam tindakan. Yang membuat persepsi dipengaruhi dari Bahasa, ingatan, pemikiran, dan kesadaran. Dan akuntansi adalah pencatatan aktiva ekonomi yang dilakuan dengan rutin dalam setiap periode dan menghasilkan informasi yang bberguna untuk pengambilan keputusan. Menurut Siegel dan Helene, terdapat empat factor yang mempengaruhi persepsi dengan *Individual Predispositions,* yaitu *Familiarity, Feeling, Importance,* dan *Emotions.* Dimana seseorang akan lebih

cepat menerima objek atau orang yang sudah familiar dibanding yang tidak familiar. Dan perasaan dari seseorang juga daapat mempengaruhi persepsi, dimana jika hal tersebut positif, akan memiliki tendensi untuk mencari lebih banyak informasi, begitu juga sebaliknya dimana jika hal tersebut memiliki perasaan negatif, akan memberikan tendensi untuk menghindari hal tersebut. Hal tersebut berartu jika persepsi juga dapat dipengaruhi dari emosi tersebut. Persepsi juga dapat diartikan proses yang terjadi kepada seseorang untuk memahami dari informasi mereka dari panca indra.

Dalam kaitan penelitian ini, persepsi juga berpengaruh dalam Penerapan Standar Akuntansi. Persepsi pelaku UMKM tentang Akuntansi juga dapat diartikan dengan proses penginterpretasian akuntansi dalam sebuah usaha bisnis dengan menggunakan panca indra untuk mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari proses tersebut. Seorang pelaku usaha akan menggunakan atau mengaplikasikan Laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah akan memberikan dampak positif terhadap usahanya. Keyakinan akan hal tersebut membuat pelaku usaha mengoptimalkan pengaplikasian dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Penelitian telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan menghasilkan beberapa penelitian. Penelitian yang telah dilakukan oleh (Neneng, 2019) dan Persepsi tidak berpengaruh terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan. Namun penelitian dari (Sixpria et al., 2013), (R. E. Putra et al., 2018), (Parhusip & Herawati, 2020), dan (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023).

Penelitian yang telah dilakukan peneliti tersebut menghasilkan pendapat bahwa persepsi berpengaruh terhadap Penerapan Standar Akuntansi keuangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edukasi merupakan proses merubah sikap dan tata perilaku kelompok atau seseorang dalam usaha untuk mendewasakan manusia dengan Upaya pelatihan dan pengajaran . Bedasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan nasional memiliki jalan edukasi yang terdiri dari pendidikan informal, pendidikan non -formal, pendidikan formal. Edukasi bertujuan untuk mencerdaskkan kehidupan suatu kaum dan edukasi dapat memungkinkan seseorang memiliki pengathuan, keterampilan, Kesehatan, dan kepribadian yang matang dan memiliki rasa bertanggung jawab berbangsa dan bernegara. Edukasi memiliki manfaat yaitu mengembangkan diri, memperluas koneksi social, memperbaiki kondisi ekonomi, dan menambah kepercayaan diri. Edukasi juga memiliki jenjang yang ditetapkan berdasarkan Tingkat perkembangan, tujuan, dan kemampuan yang akan dicapai. Dalam penerapan standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah, edukasi sangat diperlukan pelaku usaha UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. Edukasi dapat mempengaruhi pola pemikiran pelaku UMKM untuk selalu mengembangkan usaha UMKM pelaku usaha. Penelitian tentang edukasi menghasilkan dua penelitian yang berbeda. Edukasi tidak berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Sixpria et al., 2013), (R. E. Putra et al., 2018), (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023), (Parhusip & Herawati, 2020). Edukasi Berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Kurniawanysah, 2016), (Neneng, 2019), (Rawun & Tumilaar, 2019), (Oktavia & Sunrowiyati,

2019), (Siswanti & Suryati, 2020), (Hendri & NR, 2020), (Haija et al., 2021), (Melia, 2022).

Ukuran usaha adalah perbandingan besar dan kecil dari suatu objek. Ukuran Usaha juga dapat digunakan alat menggambarkan besar dan kecil suatu perusahaan yang dinyatakan total asset dan total penjualan bersih. Semakin besar total asset ataupun penjualan, maka semakin besar perusahaan tersebut. Jika asset semakin besar, maka modal semakin besar yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak *cash flow* di perusahaan (Ernawati, 2016, 14-15). Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyo, 2014) menghasilkan ukuran yang ditunjukan perusahaan ditunjukan dengan pertumbuhan aktiva dan naiknya laba bersih perusahaan. Mengukur usaha sangat penting dalam mengetahui sejauh mana bisnis usaha berkembang, dikarenakan dengan melakukan pengukuran usaha, seseorang dapat menelusuri kinerja terhadap pelanggan yang membuat semakin dekat hubungan dengan pelanggan, dapat memotivasi pemilik usaha, dan mampu mengidentifikasi sektor sektor yang meruhgikan usaha. Usaha dibagi menjadi empat kategori menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2008, yaitu Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar. Dengan faktor utama dalam pengukuran usaha adalah: Besarnya total aktivam besarnya penjualan, dan besarnya kapitalisasi pasar. Penelitian telah dilakukan beberapa peneliti dengan hasilnya adalah Ukuran Usaha berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Sixpria et al., 2013), (Siswanti & Suryati, 2020), (Suryati, 2021).

Paham menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengerti, pandai dengan benar. Dan pemahaman adalah proses dalam memahami, yang berarti orang yang memiliki pemahaman adalah orang yang pandai dan paham dengan akuntansi. Pemahaman Akuntansi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami, mengukur, memahami akuntansi. Akuntansi adalah faktor kunci dalam pembuatan laporan keuangan dan pesngimplementasi dari sebuah standar, Akuntansi terdiri dari identifikasi transaksi, penjurnalan, penyesuaian, pelaporan laporan keuangan, dan pertanggung jawaban. Seseorang yang paham dengan akuntansi adalah seseorag yang memahami proses akuntansi dari identifikasi hingga pelaporan akuntansi yang sesuai dengan prinsip dan standar standar laporan keuangan. Beberapa penelitian telah dilakukan dan hasilnya adalah. Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (R. E. Putra et al., 2018), (Parhusip & Herawati, 2020).

Motivasi adalah dorongan. Motivasi berasal dari kata *movere* yang berarti dorongan. Motivasi berarti adalah kondisi yang mendukung, dan merangsang seseorang untuk melakukan sesuatu agar tercapai tujuan. Motivasi dapat menjadi tujuan seseorang dalam berusaha mmencapai tujuan tersebut. Motivasi menurut (Robbin, 2003) motivasi dapata menjadi keinginan untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai tujjuan organisasi yang dipengaruhi dari kemampuan bisnis dalam menyanggupi keinginan dari individu. Motivasi dapat memaksa seseorang untuk segera bertindak. Dalam penellitian ini peneliti menganggap bahwa motivasi dari pemilik usaha dapat memaksa pemilik usaha untuk Menyusun laporan keuangan bisnis usaha UMKM agar selaras dengan SAK

EMKM. Pemilik usaha yang ingin bisnis usahanya berkembang akan memiliki motivasi membuat laporan keuangan yang mudah dipahami, tepat, dan terpercaya. Penelitian telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan menghasilkan hipotesis yang berbeda. Motivasi tidak berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan adalah hipotesis dari (Neneng, 2019), (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023) dan Motivasi berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan adalah hipotesis dari (R. E. Putra et al., 2018).

Umur usaha adalah seberapa lama perusahaan telah berdiri, bertahan, dan berkembang. Menurut (Riastuti & Febrina Dwijayanti, 2015) umur usaha adalah banyak waktu yang diambil oleh bisnis usaha dalam menunjukan kemampuan bersaing. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan telah berdiri. Umur Usaha mampu mempengaruhi dari penerapan Laporan Keuangan bisnis usaha UMKM yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Semakin berumur bisnis usaha maka pelaku usaha dan bisnis usaha akan mencari kestabilan, dan kestabilan mampu didapat dengan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar untuk mencapai laporan keuangan yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkkan. Penelitian telah dilakukan oleh peneliti dan hasil dari penelitian adalah Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (R. E. Putra et al., 2018) ukuran usaha adalah faktor yang sulit dipisahkan dalam lingkungan UMKM. Pemikiran pelaku UMKM dapat dipengaruhi dengan besarnya ukuran usaha. Bisnis Usaha yang besar akan memiliki transaksi yang semakin banyak, hal tersebut akan memaksa pemilik

usaha untuk berpikir solutif. Semakin besar usaha maka pemilik bisnis usaha akan merasa pentingnya suatu pembukuan dan pelaporan dalam pengelolaan keuangan.

Sosialisasi adalah proses mengkomunikasikan nilai dan sosial yang dikembangkan setiap orang berdasarkan lingkungan sekitar. (Zulfikar et al., 2022) sosialisasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan standar akiuntansi, karena sosialisasi akan mempermudah pembagian informasi dari standar ke Masyarakat luas. Penelitian ini dilakukan karena peneliti meyakini bahwa sosialisasi memiliki dalam penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Sosialisasi yang dilakukan secara genncar dan menyeluruh akan memiliki dampak positif terhadap pelaku usaha UMKM dalam melakukan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Sosialisasi harus gencar dan rutin dilaksanakan oleh pemangku kebijakan dalam melakukan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian telah dilakukan oleh beberapa peneliti dan hasil dari penelitian beragam. Yaitu Sosialisasi tidak berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Parhusip & Herawati, 2020). Dan Sosialisasi berpengaruh terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Y. M. Putra, 2018), (Neneng, 2019), (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023).

Perencanaan pajak adalah tindakan yang terkait dengan urusan perpajakan milik wajib pajak Menutur (Lumbantoruan : 1996:485), tax planning merupakan upaya legal yang bisa dilakukan oleh wajib pajak. Tindakan itu legal karena penghematan pajak hanya dilakukan dengan memanfaatkan hal-hal yang

tidak diatur (loopholes).Penelitan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Dan hasil dari penelitan adalah Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Ayem et al., 2020)

Sumber modal adalah suatu yang mempunyai nilai dan memiliki daya beli. Sumber modal juga memiliki kekuasaan daalam mengugunakan asst sebagai awal dalam mendirikan usaha. Jenis Sumber modal terdiri dua sumber. Yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri adalah modal yangh dikeluarkan oleh pemilik dari bisnis usaha. Dan modal pinjaman adalah modal yang diberikan pihak eksternal usaha, seperti bank, perusahaan lain. Dan bisnis usaha yang diberikan pinjaman wajib mengembalikan pinjaman dan membayar bunga hingga batas waktu yang ditentukan. Penelitian telah dilakukan oleh (Suryati, 2021). Hasil penelitian tersebut adalah sumber modal berpengaruh positif terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Suryati, 2021)

Kelemahan pada penelitian (Zulfikar et al., 2022) adalah penelitian belum mengeksplor kondisi sesungguhnya dari kepatuhan dan pengetahuan dari SAK EMKM, hal tersebut dikarenakan penelitian tersebut dibuat pada saat terjadi Covid-19. Dan penelitian setelah Covid-19 yang membahas tentang variabel yang mempengaruhi penerapan SAK EMKM sangat sedikit. Lalu dari penelitian (Ayem et al., 2020) yang menyatakan bahwa penelitian yang mereka lakukan menaruh dua tema, yang menurut mereka terlalu banyak. Sehingga penelitian selanjutnya diharapakan akan memakai satu tema saja. Lalu penelitian dari (Parhusip & Herawati, 2020) yang menyatakan bahwa penelitian yang mereka lakukan tidak terlalu akurat dikarenakan tidak ada responden dari mereka yang memiliki omset

usaha diatas 2,5 milliar. berdasarkan saran dan kelemahan dari penelitian sebelumnnya, maka peneliti akan memfokuskan penelitianya pada variabel yang tidak konsistem seperti dan atas saran dari penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian variabel diambil dari penelitian yang menghasilkan data yang tidak konsisten, sehingga peneliti akan mengangkat variabel edukasi, ukuran usaha, dan sosialisasi. Penelitian ini akan berbeda dikarenakan hasil dari penelitian ini akan lebih terbaru dibanding penelitian sebelumnya, lalu penelitian akan berfokus ke variabel yang mudah untuk ditelusuri oleh pihak pengambil kebijakan, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini akan membantu pengambil kebijakan dalam mendorong penerapan implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Isomorfisme

Teori isomorfisme kelembagaan yang ditulis (DiMaggio & Powell, 1983) menyatakan isomorfisme adalah proses mendorong suatu unit lainya dalam kondisi lingkungan yang sama. Proses mendorong bersifat memaksa dan menekan (coercive). Teori Isomorpisme tercerminkan melalui banyaknya peraturan perundang undangan dan banyaknya kebijakan pemerintah. Dengan banyaknya peraturann akan menganggu komitmen organisasi dalam penerapan suatu ketentuan baru. Namun dalam ketidakpastian, Perusahaan lebih memilih meniru praktik-praktik organisasi lain bukan dikarenakan memahami penerapan praktik tersebut. Tekanan tersebut lah yang membawa organisasi pada sebuah kesamaan

praktik atau isomorfisme, sehingga kemiripan praktik terjadi dikarenakan adanya peraturan dari pemerintah.

Coercive ismorphism adalah sebuah respon untuk tekanan dari organisasi lain dalam memenuhi harapan masyarakat. Hal ini berarti proses peraturan dan penyesuaian dalam mencapai kesamaan terjadi dikarenakan paksaan. Paksaan dapat terjadi dikarenakan pengaruh politik dan legitimasi. Isomorfisme mimetik terjadi saat organisasi bertujuan untuj meniru proses struktur organisasi lain yang telah sukses. Hal tersebut terjadi dikarenakan organisasi memiliki tekanan untuk meningkatkan kinerja dalam ketidakpastian, namun organisasi tidak mengetahui cara mencapai tujuan tersebut. Sehingga organisasi akan lebih banyak meningkatkan legitimasi dibandingkan dengan kinerja (Meyer & Rowan, 1977) yang mengakibatkan organisasi di sektor yang sama akan cenderung memiliki bentuk dan proses yang serupa.

(DiMaggio & Powell, 1983) mengidentifikasi 3 tekanan institusional isomorfisme. Yaitu ada isomorfisme koersif, isomorfisme mimetik, dan isomorfisme normative. Dimana isomorfisme koersif berasal dari organisasi yang eksternal dan bersifat memaksa, dan isomorfisme mimetik terjadi disaat organisasi dapat meniru organisasi lain agar terlihat rasional, dan isomorfisme normative berasal dari profesionalisasi diantara anggota pekerja yang tersebar dalam seluruh organisasi.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Edukasi Terhadap Penerapan SAK EMKM

Edukasi adalah salah satu pengukuran implementasi standar akuntansi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang membahas tentang jenjang pendidikan, yang ditetapkan berdasarkan Tingkat perkembangan, tujuan, dan kemampuan yang dikembangkan. Edukasi terdiri dari pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Edukasi memiliki pengaruh terhadap penerapan standar akuntansi keuangan. Dimana orang denngan edukasi tinggi akan sadar pentingnya penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Teori yang sesuai dengan edukasi adalah teori isomorfisme, hal ini dikarenakan edukasi dapat menyatukan pikiran banyak orang yang telah di edukasi untuk melakukan penerapan SAK-EMKM

Pernyataan tersebut didukumg oleh hasil penelitian yang dilakukan (Melia, 2022), (Haija et al., 2021), (Siswanti & Suryati, 2020), dan (Hendri & NR, 2020) yang berpendapat bahwa edukasi berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

H1 : Edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM.

2.3.2 Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Penerapan SAK EMKM

Dalam memaksimalkan profit perusahaan. Ada dorongan bagi perusahaan untuk memberikan informasi keuangan yang baik. Perusahaan yang memiliki potensi yang baik akan memiliki asset yang banyak. Semakin besar ukuran usaha akan semakin meningkatkan kredibilitas dan kesuksesan karena banyak investor

yang tertarik dengan usaha tersebut. ukuran usaha juga dapat dilihat dari besarnya asset, dan besarnya pendapatan. Ukuran usaha dapat dijadikan faktor dalam penerapan standar akuntansi keuangan EMKM. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran usaha, maka pemilik bisnis usaha akan merapikan laporan keuangan mereka, karena laporan keuangan yang rapi, dapat dipertanggung jawabkan, dan terpercaya adalah laporan keuangan yang mengikuti standar akuntansi keuangan entias, mikro, dan menengah. Penelitian ini mengukur ukuran usaha terhadap penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Teori yang sesuai dengan Ukuran Usaha adalah teori isomorfisme karena ukuran usaha dapat mempegaruhi sesorang dalam melakukan penerapan SAK-EMKM

Pernyataan tersebut didukung oleh (Siswanti & Suryati, 2020) dan (Suryati, 2021) yang berpendapat bahwa ukuran usaha berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah.

H2 : Ukuran Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM.

2.3.3 Pengaruh Sosialisai Terhadap Penerapan SAK EMKM

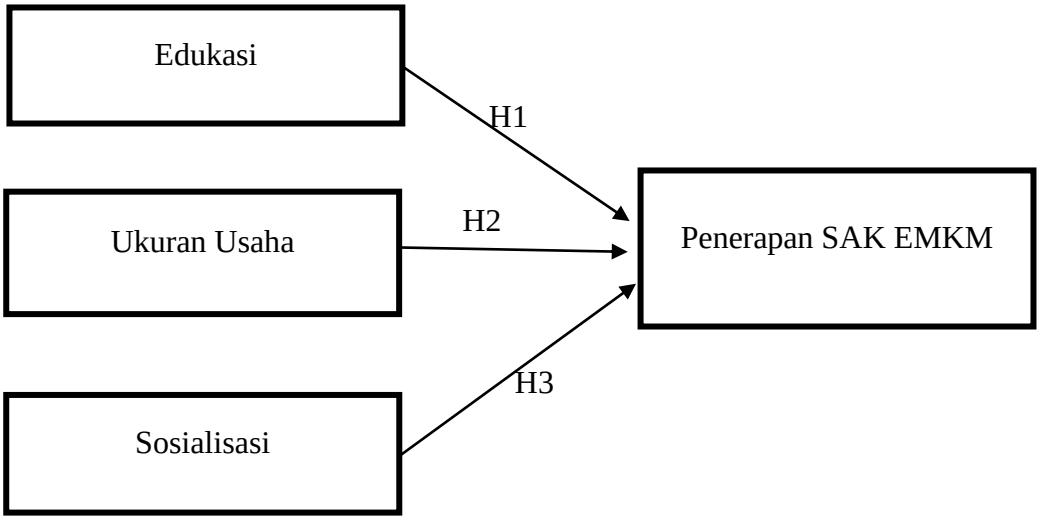
Sosialisasi adalah proses seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap agar orang dapat berfungsi sebagai orang dewasa dan sebagai peeran aktif dalam masyarakat (Dewi, Yuniarta, 2017:4). Sosialisasi juga dapat diartikan proses dalam mengkoordinasikan perilaku dengan perilaku orang lain secara bersamaan, dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan berdasarkan aturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan

Menengah. Menurut dirdjossworo, sosialisasi adalah proses dari seseorang mendapatkan pengetahuan, skill, dan sikap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sosialisasi dalam penelitian ini adalah, proses dari individual mempelajari dan beradaptasi dari lingkungan dan beradaptasi dengan lingkungan dan memproses dengan sikap yang dipelajari. Sosialisasi harus gencar dan rutin dilaksanakan oleh pemangku kebijakan dalam melakukan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Teori yang sesuai dengan sosialisasi adalah teori isomorfisme, hal tersebut dikarenakan jika yang melakukan sosialisasi adalah suatu badan atau perorangan yang memiliki tujuan yang sama mengikuti sebuah sistem, maka semua apa yang disosialisasikan akan membahas tujuan yang sama, yaitu penerapan SAK-EMKM terhadap UMKM

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Y. M. Putra, 2018), (Neneng, 2019), (Susanti et al., 2023), dan (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023) yang menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

H3: Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM.

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan subjek yang akan diteliti dimana populasi menunjukan karakteristik yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Sampel adalah sebagian data yang digunakan untuk dijadikan sebagai objek penelitan dari populasi yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan harus mampu mewakili keseluruhan dan karakteristik dari populasi.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dijadikan sebagai objek penelitian karena menurut penulis, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah adalah salah satu faktor penting dalam perekonomian negara, namun disatu sisi juga sangat rapuh dengan ketidak stabilan pasar. Sampel dalam penelitian diambil dengan memakai menggunakan *purposive sampling* yang berarti metode diambil memakai metode dalam menentukan hasil berdasarkan hasil pertimbangan dan kriteria tertentu sehingga sampel dapat dikatakan layak. Sampel yang digunakan adalah pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang usahanya telah berdiri lebih dari satu tahun. Dalam penarikan sampel dihitung terlebih dahulu sehingga sampel dapat mewakili dari populasi yang ada dengan memakai rumus *Slovin.*

Rumus *Solvin* biasanya digunakan dalam objek Penelitian dengan jumlah populasi yang besar.

Rumus *Solvin*

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

n = Jumlah minimal sampel yang diperlukan

N = Jumlah seluruh populasi

E = *Error Bound* yang ditoleransi

Menurut Bappeda DIY pada tahun 2023, Jumlah Pengusaha Usaha Mikro Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 347.310. dengan persentase tingkat kesalahan yang ditoleransi 5%-10%. Peneliti menggunakan toleransi kesalahan 10% karena penelitian sulit dijamin keakuratanya.

$$n = \frac{347.310}{1 + 347.310 \times 10\%^2}$$

Hasil yang diperoleh adalah 99,97 yang dibulatkan 100. Sehingga jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan populasi dari pengusaha UMKM DIY dalam penellitian adalah 100.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian memakai data primer yang diperoleh dari penggunaan kuisioner sebagai metode dalam mengumpulkan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan melalui kuisioner kertas kepada para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel digunakan sebagai objek pengamatan dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi yang digunakan untuk mengukur pengaruh terhadap variabel independen yaitu Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variahel independen didalam penelitian ini adalah Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi.

3.3.1.1 Edukasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edukasi adalah proses pembelajaran dari setiap individu untuk mencapai pengetahuan yang lebih tinggi dan pemahaman dalam objek yang spesifik. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas tentanng Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam usaha

mewujudkan suasana belajar dan proses belajar dalam mewujudkan suasana belajar untuk mengembangkan potensi dirinya. Pemilik UMKM dengan latar belakaang edukasi akuntansi akan semakin sulit memahami pentingnya penyusunan SAK EMKM.

3.3.1.2 Ukuran Usaha

Ukuran Usaha adalah skala dimana dapat diklasifikan besar kecilnya usaha berdasarkan berbagai cara, seperti total aktiva, jumlah karyawab, dan jumlah pendapatan. Semakin besar ukuran usaha akan membuat pemilik usaha akan berusaha mempertahankan atau meningkatkan usaha tersebut, sehingga pelaporan keuangan yang baik akan membantu mencapai tujuan tersebut.

3.3.1.3 Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses seseorang memperoleh pengetahuan, skill, dan sikap yang dapat diterima atau dapat dipraktekan agar dapat digunakan sebagai faktor aktif dalam beberaa posisi di kehidupan sosial.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainya. Didalam penelitian ini variabel dependen adalah Penerapan SAK EMKM. Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan terencana yang bertujuan untuk mencapai kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok dan bersifat terencana (Usman, 2002). Penerapan SAK EMKM berarti adalah kegiatan penerapan Standar Akuntansi Keuangan yang seragam dibuat oleh Ikatan

Akuntan Indonesia dengan tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mampu membuat Laporan Keuangan sendiri dengan baik dan benar.

3.3.3 Pengukuran Variabel

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran	Sumber
Variabel Independen : Edukasi	Variabel akan diukur dengan sepuluh pertanyaan yang berskala satu sampai dengan empat dimana satu menyatakan sangat tidak setuju, dua menyatakan tidak setuju, tiga menyatakan setuju, dan empat menyatakan sangat setuju.	(Pamela et al., 2023)
Variabel Independen : Ukuran Usaha	Variabel ini akan diukur dengan sepuluh pertanyaan yang berskala satu sampai dengan empat dimana satu menyatakan sangat tidak setuju, dua menyatakan tidak setuju, tiga menyatakan setuju, dan empat menyatakan sangat setuju.	(Andayani et al., 2021)
Variabel Independen : Sosialisasi	Variabel ini akan diukur dengan sepuluh pertanyaan yang berskala satu sampai dengan	(Christian, 2020)

	empat dimana satu menyatakan sangat tidak setuju, dua menyatakan tidak setuju, tiga menyatakan setuju, dan empat menyatakan sangat setuju.	
Variabel Dependen : Penerapan SAK EMKM	Variabel ini akan diukur dengan sepuluh pertanyaan yang berskala satu sampai dengan empat dimana satu menyatakan sangat tidak setuju, dua menyatakan tidak setuju, tiga menyatakan setuju, dan empat menyatakan sangat setuju.	(Budi, 2020)

3.4 Metode Analisa Data

Penelitian menggunakan instrument kuisioner yang disebar dan akan diisi oleh responden. Data akan dikumpulkan secara sistematis, dan data disjikan adalah daya informatif, ilmiah, dan bisa dipertanggungjawabkan, penelitian ini menggunakan metode regresi berganda yang diolah dengan software SPSS versi 25, dan penelitian ini merupakan uji statistik.

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan memberi gambaran atau deskriptif data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dann standar deviasi.

3.4.2 Uji Kualitas Data

Data yang diperoleh dapat diujji dan dilihat kkualitas dengan menggunakan:

3.4.2.4 Uji Validitas Data

Uji Validitas digunakan untuk memeriksa validitas dari suatu pertanyaan dalam kuisioner yang menghasilkan data yang akurat. Uji validitas digunakan menggunakan metode korelasi pearson yang mengjorekasi setiap pertanyaan dengan skor total yaitu penjumlahan seluruh skor item pertanyaan.

3.4.2.5 Uji Reliabilitas Data

Uji reabilitas dalam instrument adalah sejauh mana proses pengukuran bebas dari kesalahan yang berkaitan dengan konsistensi dan akurasi. Uji reliabilitas dilakukan dengan memakai uji *Cronbach alpha* (α) dengan beberapa kriteria berikut:

a. Reliabel, jika nilai $\alpha > 0,8$
b. Baik, jika nilai α adalah 0,7-0,8
c. Dapat diterima, jika nilai α 0,6-0,7
d. Tidak reliable, jika $\alpha < 0,6$

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan menguji ketepatan estimasi, konsistensi, dan ketidakbias dari model regresi yag diajukan dalam penelitian.

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan menguji apakah model regresi variabel dalam penelitian yaitu variabel indeoenden atau variabel dependen terdistribusi normal atau tidak. Karena jika variabel terdistribusi normal maka hasil uji statistic menunjukan penurunan. Penelitian memakai uji *Kolmogorov Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah terdistribusi normal atau tidak. Data akan terdistribusi normal jika hasil Asymp.Sig > 0,05.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji jika model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Untuk menemukan keberadaan multikolinearitas dapat dilihat toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai toleransi diatas 0,10 atau VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskdedastisitas adalah pengujian bertujuan untuk menguji jika model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *Glejser* dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan meregreskan nilai absolut residual terhadap variabel independent. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika nilai signifikansi diatas 0,05.

3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah model regresi yang berfungsi untuk menguji pengaruh variabel independent dan variabel depend. Dengan persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta 2 X_2 + \beta 3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Implementasi SAK-EMKM)

X_1 = Variabel Independen (Edukasi)

X_2 = Variabel Independen (Ukuran Usaha)

X_3 = Variabel Independen (Sosialisasi)

α = Konstanta

β = Koefisien

e = *Error*

3.4.5 Uji Hipotesis

3.4.5.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Uji Koefisien determinasi digunakan dalam mengukur kemampuan uatu model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi ada diantara angka 0 dan 1, Jika koefisien determinasi mendekati 1 atau besar, maka hal tersebut menunjukan variabel independent dapat menerangkan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen. Jika hal sebaliknya terjadi, dimana koefisien determinasi kecil, maka kemampuan variabel independent terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.

3.4.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (t)

Uji t digunakan dalam menguji pengaruh secara terpisah antara variabel dependen dan variabel independent. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% atau 0,05, sehingga kriterianya:

a. Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka H_1 diterima yang artinnya ada pengaruh signifikan dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai signifikansi diatas 0,05 (5%), maka H_1 ditolak yang berartu ada pengaruh signifikan antara dari satu variabel independent terhadap variabel dependen.

BAB IV

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Bab empat menjelaskan pengaruh edukasi, ukuran usaha, dan sosialisasi terhadap penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Berdasarkan teori yang dijelaskan sebelumnya, peneliti akan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner yang sesuai dengan topik dan hipotesis yang telah dirumuskan di bab sebelumnya untuk mengetahui dan melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independent untuk membuktikan hipotesis penelitian

Penelitian dilakukan terhadap pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data penelitian didapatkan dari kuisioner yang dibagikan langsung kepada responden pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah. Peneliti membagikan kuisioner kepada responden sebanyak 150 responden di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta.

4.2 Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan lokasi usaha per kabupaten.

4.2.1 Karakteristik Responden berdasarkan lokasi usaha

Karakteristik responden bersarakan lokasi usaha.

Tabel 4. 1 Lokasi Usaha

Lokasi Usaha	Jumlah	Persentase

Jogja	35	23,3%
Sleman	35	23,3%
Bantul	30	20%
Gunung Kidul	25	16,67%
Kulon Progo	25	16,67%
Total	**150**	**100%**

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Tabel 4.. menunjukan pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah yang mengisi kuisioner memiliki usaha di Jogja sebanyak 35 responden dengan persentase 23,3%, dan Sleman sebanyak 35 responden dengan persentase 23,3%, sebanyak 30 responden dari bantuk dengan persentase sebanyak 20%, 25 responden dari gunung kidul dengan persentase 16,67%, dan 25 responden berasal dari kulon progo dengan persentase sebesar 16,67%

4.3 Uji Statistik Deskriptif

Dalam analisis uji statistic deskripti, analisis diuji menggunakan nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari jawaban para responden di setiap variabel. Penelitian analisis statistic deskriptif dapat memberi penilaian rendah dan tingginya jawaban dari pengusaha usaha mikro, kecil, dan menengah dari pertanyaan setiap variabel yang tersedia dalam penelitian, hasil penelitian dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Edukasi	150	30	40	34.30	3,123
Ukuran Usaha	150	29	40	35.47	2,743
Sosialisasi	150	28	40	34.12	3,113
Penerapan SAK-EMKM	150	30	40	34.70	2,726
Valid N (listwise)	150				

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan table, diketahui jika variabel edukasi dari 150 responden memiliki nilai terendah (*minimumum*) sebesar 30, dengan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 40. Rata-rata (*mean)* dari variabel edukasi memiliki nilai sebesar 34,30 dan memiliki standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 3,123. Hal tersebut menunjukan bahwa nilai standar deviasi di variabel edukasi lebih rendah daripada nilai rata-rata yang berarti variasi data sudah baik.

Selanjutnya untuk variabel ukuran usaha, dari 150 responden pengusaha umkm, nilai terendah (*minimum)* sebesar 29, dengan nilai tertinggi *(maksimum)* sebesar 40. Rata-rata (*mean)* dari variabel sebesar 35,47 dan memiliki standar deviasi (*standard deviation*) sebesar 2,743. Hal tersebut menunjukan bahwa nilai standar deviasi di variabel ukuran usaha lebih rendah daripada daripada nilai rata-rata yang berarti variasi data sudah baik

Selanjutnya untuk variabel sosialisasi, dari 150 responden pengusaha umkm, nilai terendah *(minimum*) sebesar 28, dengan nilai tertinggi (*maksimum)*

sebesar 40. Rata-rata (*mean)* dari variabel sebesar 34,12 dan memiliki standar deviasi (*standard deviation)* sebesar 3,113. Hal tersebut menunjukan bahwa nilai standar deviasi di variabel sosialisasi lebih rendah daripada nilai rata-rata (*mean)* yang berarti variasi sudah baik

Kemudian untuk variabel penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dapat diketahui dari 150 responden pengusaha umkm, nilai terendah *(minimum*) sebesar 30, dengan nilai tertinggi (*maksimum)* sebesar 40. Rata-rata (*mean)* dari variabel sebesar 34,70 dan memiliki standar deviasi (*standard deviation)* sebesar 2,726. Hal tersebut menunjukan bahwa nilai standar deviasi di variabel sosialisasi lebih rendah daripada nilai rata-rata (*mean)* yang berarti variasi sudah baik

4.4 Uji Kualitas Data

4.4.1 Uji Validitas Data

Uji validitas adalah salah satu langkah untuk menguji kepada isi dari satu instrument. Uji validitas bertujuan untuk mengukur ketepatan instrument yang dipergunakan dalam sebuah penelitian (Sugiyono,2014). Uji validitas digunakkan dalam memeriksa validitas setiap pertanyaan di kuisioner. Uji validitas memakai metode korelasi pearson, yaitu mengkorelasi setiap butir pertanyaan dengan skor total atau hasil penjumlahan semua skor butir pertanyaan. Peneliti melakukan uji validitas dengan *bivariate correlation* dari masing-masing nilai indicator dengan total nilai menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dalam mengetahui nilai hasil *bivariate correlation,* dapat dilihat di *output Pearson Correlation.* Pertanyaan dinyatakan valid jika

r hitung lebih besar sama dengan dari r table (Ghozali, 2011). Dalam penelitian, r tabel pada 150 responden adalah 0,1603 di taraf signifikan p<0,05. Pengujian uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Edukasi (X1)	E1	0,551	0,1603	Valid
	E2	0,564	0,1603	Valid
	E3	0,584	0,1603	Valid
	E4	0,626	0,1603	Valid
	E5	0,588	0,1603	Valid
	E6	0,583	0,1603	Valid
	E7	0,641	0,1603	Valid
	E8	0,702	0,1603	Valid
	E9	0,615	0,1603	Valid
	E0	0,564	0,1603	Valid
***Ukuran Usaha* (X2)**	U1	0,454	0,1603	Valid
	U2	0,484	0,1603	Valid
	U3	0,328	0,1603	Valid
	U4	0,590	0,1603	Valid
	U5	0,710	0,1603	Valid

	U6	0,592	0,1603	Valid
	U7	0,432	0,1603	Valid
	U8	0,518	0,1603	Valid
	U9	0,497	0,1603	Valid
	U10	0,527	0,1603	Valid
Sosialisasi (X3)	S1	0,326	0,1603	Valid
	S2	0,499	0,1603	Valid
	S3	0,534	0,1603	Valid
	S4	0,581	0,1603	Valid
	S5	0,674	0,1603	Valid
	S6	0,502	0,1603	Valid
	S7	0,564	0,1603	Valid
	S8	0,528	0,1603	Valid
	S9	0,492	0,1603	Valid
	S10	0,636	0,1603	Valid
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Y)	P1	0,497	0,1603	Valid
	P2	0,593	0,1603	Valid
	P3	0,590	0,1603	Valid
	P4	0,578	0,1603	Valid
	P5	0,521	0,1603	Valid
	P6	0,499	0,1603	Valid
	P7	0,403	0,1603	Valid

P8	0,543	0,1603	Valid
P9	0,406	0,1603	Valid
P10	0,584	0,1603	Valid

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Hasil uji validitas didalam tabel menunjukan semua pertanyaan pada setiap variabel Edukasi, Ukuran Usaha, Sosialisasi, dan Penerapan SAK-EMKM memiliki hasil R-hitung diatas R-tabel(0,1603). Sehingga dapat disimpulkan semua butir pertanyaan valid, dan setiap butir pertanyaan layak digunakan untuk instrument penelitian

4.4.2 Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah alat dalam mengukur kuesioner menjadi indicator dari variabel yang dimana kuesioner akan dapat dikatakan handal atau reliabel jika jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Dalam mengukur uji reliablitias, dapat dilakukan dengan menghitung *Cronbach alpha* dari setiap indicator-indikator yang ada dalam suatu variabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel diatas 0,6 maka indikator yang dijadikan sebagai instrument reliabel. Hasil uji dapat dilihat dibawah

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	***Cronbach's Alpha***	***N of Item***	**Keterangan**
Edukasi	0,804	10	Reliabel
Ukuran Usaha	0,695	10	Reliabel
Sosialisasi	0,697	10	Reliabel

Penerapan SAK-EMKM	0,701	10	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Dari data diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Edukasi adalah sebesar 0,808 dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 butir, yang menunjukan pertanyaan yang terdapat di variabel edukasi adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Edukasi lebih besar (0,804) dari 0,60

Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Ukuran Usaha adalah sebesar 0,695 dengan jumlah pertanyaan sebannyak 10 butir, yang menunjukan pertanyaan yang terdapat di variabel edukasi adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Ukuran Usaha lebih besar (0,695) dari 0,60.

Kemudian nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Sosialisasi adalah sebesar 0,697 dengan jumlah pertanyaan sebannyak 10 butir, yang menunjukan pertanyaan yang terdapat di variabel Sosialisasi adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Ukuran Usaha lebih besar (0,697) dari 0,60

Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Penerapan

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebesar 0,701 dengan jumlah pertanyaan sebannyak 10 butir, yang menunjukan pertanyaan yang terdapat di variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah lebih besar (0,701) dari 0,60

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan dalam menguji apakah data yang digunakan didalam penelitian akan terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan analisis yang memakai *unstandardized residual* dan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan signifikansi 0,05 atau 5%. Aplikasi yang digunakan adalah SPSS versi 25, data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5%. Berikut hasil uji normalitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	,0000000
	Std. Deviation	2,3223335
Most Extreme Differences	*Absolute*	,056
	Positive	,056
	Negative	-,051
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa model regresi di penelitian ini terdistribusi secara normal dikarenakan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,200, yang berarti nilai signifikansi tersebut diatas standar, yaitu 0,05, sehingga model regresi di penelitian ini layak digunakan untuk analisis

4.5.2 Uji Multikolineararitas

Uji multikolineartitas dapat digunakan dalam menguji model regresi ditemukan apakah ada korelasi antar variabel independent (Ghozali, 2011). Data dapat bebas dari multikolinearitas jika nilai toleransi adalah lebih dari 10% atau 0,10, atau bisa juga nilai dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah dari 10. Berikut adalah hasil uji multikolinearitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	***Collinearity Statistic***		**Keterangan**
	Tolerance	**VIF**	
Edukasi (X1)	0,950	1,053	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Usaha (X2)	0,990	1,010	Tidak terjadi multikolinearitas
Sosialisasi (X3)	0,958	1,044	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat bahwa variabel edukasi, ukuran usaha, dan sosialisasi tidak terjadi multikolinearitas. Pada variabel Edukasi, dapat dilihat bahwa nilai toleransi adalah 0,950 yang berarti lebih besar daripada 0,10 yang kemudian didukung nilai VIF lebih rendah yaitu 1,053 yang berarti lebih renndah dari 10. Selanjutnya pada variabel Ukuran Usaha, dapat dilihat bahwa nilai toleransi adalah 0,990 yang berarti lebih besar daripada 0,10 yang kemudian didukung nilai VIF lebih rendah yaitu 1,010 yang berarti lebih rendah dari 10. Terkahir pada variabel Sosialisasi, dapat dilihat bahwa nilai

toleransi adalah 0,958 yang berarti lebih besar daripada 0,10 yang kemudian didukung nilai VIF lebih rendah yaitu 1,044 yang berarti lebih rendah dari 10

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroksedasitas adalah sebuah pengujan yang bertujuan menguji apa sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yang dilakukan dengan melakukan regres nilai absolut residual kepada variabel independent. Heteroksedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi, yang jika nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	***Coefficients Std. Error***	***Sig.* (2-*tailed*)**	**Keterangan**
(*Constant*)	0,195	0,566	
Edukasi (X1)	0,035	0,156	Bebas Heteroskedastisitas
Ukuran Usaha (X2)	0,039	0,994	Bebas Heteroskedastisitas
Sosialisasi (X3)	0,035	0,268	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Edukasi memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,566. Selanjutnya variabel Ukuran Usaha memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,156. Lalu variabel Sosialisasi memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,994. Terakhir variabel Sosialisasi memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu 0,268. Hal ini berarti jika pada model regresi yang digunakan bebas dari heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan untuk meneliti

penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model regresi yang dipergunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Yaitu Edukasi (X1) , Ukuran Usaha (X2), dan Sosialisasi (X3) terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Y). berikut hasil penelitian analisis regresi liniear berganda.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	***Unstandardized Coefficients***		***Standardized Coefficients***	**t**	**Sig.**
	B	*Std. Error*	Beta		
(*Constant*)	1,121	0,354		3,169	0,02
Edukasi (X1)	0,354	0,063	0,406	5,613	0,00
Ukuran Usaha (X2)	0,155	0,070	0,156	2,206	0,29
Sosialisasi (X3)	0,171	0,603	0,195	2,703	0,08

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.14 yaitu sebagai berikut:

Y= 1,121 + 0,354X1 + 0,155X2 + 0,171X3

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Penerapan SAK-EMKM)

X_1 = Variabel Independen (Edukasi)

X_2 = Variabel Independen (Ukuran Usaha)

X_3 = Variabel Independen (Sosialisasi)

Dari hasil uji regresi linier berganda, persamaan yang terbentuk menunjukan konstanta dan variabel independent dari Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi

bernilai positif. Nilai positif berarti terjadi hubungan searah antara variabel independent dan dependen.

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar1,121 yang berarti variabel Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi tidak berubah atau bisa disebut konstan, maka penerapan SAK EMKM akan sebesar 1,121
2. Variabel Edukasi (X1) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,354. Hal tersebut berarti jika terjadi kenaiakan pada variabel edukasi, maka Penerapan SAK-EMKM akan meningkat 35,4% namun dengan menganggap variabel lain konstan. Variabel edukasi juga menunjukan nilai signifikansi 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 5% yang berati H1 diterima. Sehingga hal tersebut berarti variabel Edukasi berpengaruh positif terhadap penerapan SAK-EMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Variabel Ukuran Usaha (X2) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,155. Hal tersebut berarti jika terjadi kenaiakan pada variabel Ukuran Usaha, maka Penerapan SAK-EMKM akan meningkat 15,5% namun dengan menganggap variabel lain konstan. Variabel Ukuran Usaha juga menunjukan nilai signifikansi 0,29 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 5% yang berati H2 diterima. Sehingga hal tersebut berarti variabel Ukuran Usaha berpengaruh positif terhadap penerapan SAK-EMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Variabel Sosialisasi (X3) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,171. Hal tersebut berarti jika terjadi kenaiakan pada variabel Sosialisasi Usaha,

maka Penerapan SAK-EMKM akan meningkat 17,1% namun dengan menganggap variabel lain konstan. Variabel Sosialisasi juga menunjukan nilai signifikansi 0,08 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 5% yang berati H3 diterima. Sehingga hal tersebut berarti Variabel Sosialisasi berpengaruh positif terhadap penerapan SAK-EMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dapat digunakan dalam mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi-variasi variabel independent (Ghozali, 2018). Koefisien Determinasi ada di angka 0 dan 1. Jika koefisien determinasi besar atau mendekati 1, maka hal tersebut menunjukan bahwa variabel independent mampu menerangkan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variabel dependen. Jika Koefisien Determinasi kecil, maka kemampuan variabel independent dalam menerangkan variabel dependen terbatas.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	**R**	**R *Square***	***Adjusted* R *Square***	***Std. Error of the Estimate***
1	0,524[a]	0,274	0,259	0,2346

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel, niali koefisien determinasi adalah 0,274 atau 27,4%. Hasil tersebut berarti sebanyak 27,4% variabel independen yaitu Edukasi, Ukuran

Usaha, dan Sosialisasi dapat mempengaruhi Penerapan SAK-EMKM. Lalu sisanya 63,6% dipengaruhi variabel lain

4.7.2 Uji t (Signifikansi Parameter Individual)

Uji t digunakan dalam menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka variabel independent dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikan diatas 0,05 maka variabel Independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

No	Deskripsi Hipotesis	B	Sig	Kesimpulan
1.	Edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan SAK-EMKM	0,354	0,000	Didukung
2.	Ukuran Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan SAK-EMKM.	0,155	0,029	Diduung
3.	Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan SAK-EMKM.	0,171	0,008	Didukung

Sumber : Hasil Olah Data, 2023

4.8 Pembahasan Hipotesis

4.8.1 Pengaruh Edukasi terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui variabel Edukasi mempunyai nilai signifikansi 0,00. Nilai sgnifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05,

sehingga variabel edukasi dapat disimpulkan variabel edukasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan SAK-EMKM. Lalu analisis regresi linear berganda pada variabel Edukasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,354 sehingga variabel Edukasi berpengaruh positif. Berarti jika variabel edukasi meningkat, maka penerapan SAK-EMKM akan mengalami peningkatan sebesar 35,4% dengan asumsi adalah variabel lain konstan. Dengan demikian, hipotesis satu (H1) didukung oleh data, yang berarti Edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK-EMKM.

Teori isomorfisme dapat digunakan dalam menjelaskan hubungan edukasi dengan penerapan SAK-EMKM. Menurut peneliti, Edukasi merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi penerapan SAK-EMKM yang dilakukan pengusaha UMKM. Dikarenakan dengan edukasi yang baik, maka akan mendorong pemahaman kewajiban pengusaha UMKM akan memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar

Hasil Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawanysah, 2016), (Neneng, 2019), (Rawun & Tumilaar, 2019), (Oktavia & Sunrowiyati, 2019), (Siswanti & Suryati, 2020), (Hendri & NR, 2020), (Haija et al., 2021), (Melia, 2022) yang menyatakan bahwa edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK-EMKM

4.8.2 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui variabel Ukuran Usaha mempunyai nilai signifikansi 0,029. Nilai sgnifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel Ukuran Usaha dapat disimpulkan variabel Ukuran Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan SAK-EMKM. Lalu analisis regresi linear berganda pada variabel Ukuran Usaha memiliki nilai koefisien sebesar 0,155 sehingga variabel Ukuran Usaha berpengaruh positif. Berarti jika variabel edukasi meningkat, maka penerapan SAK-EMKM akan mengalami peningkatan sebesar 15,5% dengan asumsi adalah variabel lain konstan. Dengan demikian, hipotesis satu (H2) didukung oleh data, yang berarti Ukuran Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK-EMKM.

Teori isomorfisme dapat digunakan dalam menjelaskan hubungan ukuran usaha dengan penerapan SAK-EMKM. Menurut peneliti, Ukuran Usaha merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi penerapan SAK-EMKM yang dilakukan pengusaha UMKM. Hal ini dikarenakan apabila seseorang memiliki bisnis usaha yang semakin besar, maka ada dorongan untuk membuat laporan keuangan yang baik, rapi, dapat dipercaya, dan sesuai aturan untuk mencegah kesalahan data dan regulasi. Laporan keuangan yang baik juga mampu membantu dalam usaha pencarian modal untuk peningkatan usaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Siswanti & Suryati, 2020), (Suryati, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK-EMKM

4.8.3 Pengaruh Sosialisasi terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui variabel Sosialisasi mempunyai nilai signifikansi 0,008. Nilai sgnifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel Sosialisasi dapat disimpulkan variabel Sosialisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan SAK-EMKM. Lalu analisis regresi linear berganda pada variabel Sosialisasi memiliki nilai koefisien sebesar 0,171 sehingga variabel Sosialisasi berpengaruh positif. Berarti jika variabel Sosialisasi meningkat, maka penerapan SAK-EMKM akan mengalami peningkatan sebesar 17,1% dengan asumsi adalah variabel lain konstan. Dengan demikian, hipotesis tiga (H3) didukung oleh data, yang berarti Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK-EMKM.

Teoori isomorfisme juga dapat digunakan dalam menjeaskan hubungan antara sosialisasi dengan penerapan SAK-EMKM. Temuan dalam penelitian menunjukan semakin tinggi sosialisasi maka semakin banyak pula yang akan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK-EMKM. Hal ini dikarenakan para pengusaha UMKM dapat tidak mengetahui adanya standar akunttansi keuangan yang sesuai dengan UMKM pengusaha, oleh karena itu butuh peran dari pemegang kebijakan

maupun dari unit lain untuk mensosialisasikan SAK-EMKM dan pentingnya penerapan akan hal tersebut kepada para pengusaha UMKM.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Y. M. Putra, 2018), (Neneng, 2019), (Naila Hanum & Unggul Sedya Utami, 2023) yang menyatakan bahwa sosialisasi beerpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan SAK-EMKM

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi terhadap penerapan SAK-EMKM di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan di bab-bab sebelumnya. Dapat disimpulkan hal sebagai berikut

1. Edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Artinya semakin tinggi Edukasi maka akan meningkatkan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah oleh pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Ukuran Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Artinya semakin tinggi Ukuran Usaha maka akan meningkatkan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah oleh pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Sosialisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Artinya semakin tinggi Sosialisasi maka akan meningkatkan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah oleh pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian sebelumnya terdapat beberapa aspek yang perlu ddipertimbangkan diantaranya

1. Hasil dari *Adjusted R Square* sebesar 0,274 atau 27,4% yang berarti penerapan SAK-EMKM yang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian adalah sebesar 72,6%.
2. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 150 responden dibanding jumlah UMKM di daerah Istimewa Yogyakarta lebih dari 300.000 UMKM

5.3 Saran

1. Penyebaran kuesioner dapat dilakukan dengan *google form* untuk dapat lebih efektif dan efisien
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa variavel independent lainya yang relevan terhadap penerapan SAK-EMKM
3. Teknik pengumpulan data tidak hanya menggunakan kuesioner, namun juga melakukan wawancara terhadap beberapa pengusaha UMKM dan pemangku kebijakan agar data lebih akurat
4. Penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel yang lebih banyak dari penelitian ini

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat hal-hal yang bisa dipertimbangkan untuk pihak terkait, antara lain

5.4.1 Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian tentang penerapan SAK-EMKM, diharapkan akademisi dapat meningkatkan kesadaran bahwa akademisi dapat

berpartisipasi dalam penyebaran informasi mengenai SAK-EMKM. Akademisi juga dapat melanjutkan penelitian dengan menambahkan beberapa variabel yang belum dimasukan peneliti kedalam penelitian ini.

5.4.2 Bagi Pengusaha

Dengan adanya penelitian tentang penerapan SAK-EMKM, diharapkan pengusaha menyadari akan keberadaan SAK-EMKM dan pentingnya penerapan SAK-EMKM, selain untuk kesesuaian standar, penerapan SAK-EMKM juga membantu pengusaha dalam mempermudah mencari modal dari bank, maupun dari investor lainya. Pengusaha UMKM juga dapat meminimalisir potensi *Fraud* dengan implementasi pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

5.4.3 Bagi Pembuat Kebijakan

Dengan adanya penelitian tentang penerapan SAK-EMKM, diharapkan pembuat kebijakan menyadari akan perlunya sosialisasi, dan Edukasi dalam pengimplementasian SAK-EMKM sehingga pembuat kebijakan akan semakin gencar melakukan hal tersebut kedepanya. Tentunya pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akan membawa banyak dampak positif bagi pengusaha UMKM oleh karena itu pemangku kebijakan harus memperhatikan hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(1), 64–72.

Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, *2*(2), 217–223.

Anisah, N., & Pujiati, L. (2018). Kesiapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Untuk Menunjang Kinerja. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *1*(2), 45–56. https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.239

Ayem, S., Akuntansi, P. S., & Tamansiswa, U. S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta)*, *11*(1), 159–161. https://doi.org/10.1016/b978-1-85573-327-5.50185-1

Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, *15*(1), 1–15. https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17

DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited : Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields Author (s): Paul J . DiMaggio and Walter W . Powell Published by : American Sociological Association Stable URL : https://www.jstor.org/stable/209510. *American Sociological Review*, *48*(2), 147–160.

Febrianty, & Divianto. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan A . PENDAHULUAN Stabilisasi perekonomian ditentukan oleh banyak faktor baik fundamental maupun teknis , salah satu penggerak perekonomian di Indonesia adalah sektor perbankan yang memp. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *7*(2), 243–254.

Frilisia, F., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. *E-Jurnal Akuntansi*, *23*, 787. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p30

Haija, A. A. A., Alqudah, A. M., Aryan, L. A., & Azzam, M. J. (2021). Key success factors in implementing international public sector accounting standards. *Accounting*, *7*(1), 239–248. https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.012

Hendri, M., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar

Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *2*(1), 2479–2493. https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.224

Hetika, H., & Mahmudah, N. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, *2*(01), 81–104. https://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1089

IAI. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, *4*, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf

Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, *9*(2), 131–140. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140

Kurniawanysah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecematan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.

Lijow, T. F., Karamoy, H., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *9*(2), 139–147.

Melia, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, *5*(1), 103. https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.14500

Meyer, J. W., & Rowan, B. (1977). Institutionalized Organizations : Formal Structure as Myth and Ceremony Published by : The University of Chicago Press Linked references are available on JSTOR for this article : You may need to log in to JSTOR to access the linked references . Institutio. *The American Journal of Sociology*, *83*(2), 340–363.

Naila Hanum, E., & Unggul Sedya Utami. (2023). Analysis of Factors Affecting the Implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Mediium Entities (SAK EMKM) on Batik MSMEs in Pekalongan Regency. In *Proceedings of the Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-09-1

Neneng, G. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Standar Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Benai).

Juhanperak (Jurnal Hukum Administrasi Negara, Perbankan Syariah, Akuntansi, 1011–1027.

Oktavia, P. D., & Sunrowiyati, S. (2019). Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, *4*(1), 16–32.

Pamela, Nurliza, & Nugraha, A. (2023). Financial Recording Training for Food MSME in Pontianak Kemuning Market. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(4), 1039–1046. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i4.11969

Parhusip, K., & Herawati, T. drijah. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang. *Jurnal IImiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–21.

Putra, R. E., Azlina, N., & Julita. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, motivasi dan umur usaha terhadap penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada Kota Pekanbaru (studi empiris pada UMKM di Kota Pekanbaru). *Jom Feb*, *1*(1), 1. www.siagaonline.com

Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita*, *11*(2), 201. https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004

Rasyid, M. (2022). Analysis of the Implementation of Financial Accounting Standards Without Public Accountability (Sak Etap) on the Presentation of Girirejo Village Unit'S Cooperative Financial Statements. *Marginal : Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, *1*(2), 11–18. https://doi.org/10.55047/marginal.v1i2.112

Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *12*(1), 57–66. https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472

Riastuti, & Febrina Dwijayanti, P. (2015). *Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menuyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. 157–170.

Sako, U., & Lantowa, F. D. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Journal of Accounting Science*, *2*(1), 43–54. https://doi.org/10.21070/jas.v2i1.1101

Saleh, Z., Isa, C. R., & Abu Hasan, H. (2021). Issues and Challenges in Implementing International Public Sector Accounting Standards (IPSAS).

IPN Journal of Research and Practice in Public Sector Accounting and Management, *11*(01), 1–14. https://doi.org/10.58458/ipnj.v11.01.01.0067

Salmiah, N., Indarti, & Siregar, I. F. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuainya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, *3*(2), 212–226.

Sandi, A. V., Burhany, D. I., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *1*(1), 198–229.

Sirait Angela, Sopanah Ana, I. D. N. (2021). *Analisis penerapan Standar Akuntansi KeuanganEntitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK-ETAP)pada penyajian laporan keuangan BUMdesa.pdf*.

Siswanti, T., & Suryati, I. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *3*(3), 434–447. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.149

Sixpria, N., Suhartati, T., & Warsini, S. (2013). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (Etap) Dan Penyusunan Laporan Audit Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(1), 55–64.

sujarwo. (2017). MSMEs access to bank credit. *Program Studi Keuangan Dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Kampus Baru UI Depok 16425*, *1–9*, 1–9. https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/ekbis/article/view/900/pdf

Supra, D. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah*, *2*(2), 64. https://doi.org/10.51877/jiar.v2i2.83

Suryati, I. (2021). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 18–30.

Susanti, D. A., Mulyani, U. R., Fadhlan, A., & Yuwanda, T. (2023). Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasakan Sak-Emkm (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Demak). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, *7*(1), 24. https://doi.org/10.15548/jebi.v7i1.386

Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada

Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3), 3887–3898.

Yusri, M. F. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Al-Barokah Perian Kecamatan Montong Gading. *Valid: Jurnal Ilmiah*, *19*(2), 162–174. https://doi.org/10.53512/valid.v19i2.225

Zulfikar, R., Astuti, K. D., & Ismail, T. (2022). Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality - Access to Success*, *23*(189), 128–143. https://doi.org/10.47750/QAS/23.189.15

Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *3*(1), 64–72.

Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, *2*(2), 217–223.

Anisah, N., & Pujiati, L. (2018). Kesiapan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Untuk Menunjang Kinerja. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *1*(2), 45–56. https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.239

Ayem, S., Akuntansi, P. S., & Tamansiswa, U. S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta). *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM Di Kota Yogyakarta)*, *11*(1), 159–161. https://doi.org/10.1016/b978-1-85573-327-5.50185-1

Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada Umkm di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, *15*(1), 1–15. https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17

DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983). The Iron Cage Revisited : Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields Author (s): Paul J . DiMaggio and Walter W . Powell Published by : American Sociological Association Stable URL : https://www.jstor.org/stable/209510. *American Sociological Review*, *48*(2), 147–160.

Febrianty, & Divianto. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan A . PENDAHULUAN Stabilisasi perekonomian ditentukan oleh banyak faktor baik fundamental maupun teknis , salah satu penggerak perekonomian di Indonesia adalah sektor perbankan yang memp. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, *7*(2), 243–254.

Frilisia, F., & Wirajaya, I. G. A. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. *E-Jurnal Akuntansi*, *23*, 787. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p30

Haija, A. A. A., Alqudah, A. M., Aryan, L. A., & Azzam, M. J. (2021). Key success factors in implementing international public sector accounting standards. *Accounting*, *7*(1), 239–248. https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.012

Hendri, M., & NR, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *2*(1), 2479–2493. https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.224

Hetika, H., & Mahmudah, N. (2018). Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan*, *2*(01), 81–104. https://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1089

IAI. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia*, *4*, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf

Ikriyati, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, *9*(2), 131–140. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140

Kurniawanysah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecematan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.

Lijow, T. F., Karamoy, H., & Walandouw, S. K. (2021). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *9*(2), 139–147.

Melia, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, *5*(1), 103. https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.14500

Meyer, J. W., & Rowan, B. (1977). Institutionalized Organizations : Formal Structure as Myth and Ceremony Published by : The University of Chicago Press Linked references are available on JSTOR for this article : You may

need to log in to JSTOR to access the linked references . Institutio. *The American Journal of Sociology*, *83*(2), 340–363.

Naila Hanum, E., & Unggul Sedya Utami. (2023). Analysis of Factors Affecting the Implementation of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Mediium Entities (SAK EMKM) on Batik MSMEs in Pekalongan Regency. In *Proceedings of the Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-09-1

Neneng, G. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerapan Standar Menengah (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Benai). *Juhanperak (Jurnal Hukum Administrasi Negara, Perbankan Syariah, Akuntansi*, 1011–1027.

Oktavia, P. D., & Sunrowiyati, S. (2019). Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, *4*(1), 16–32.

Pamela, Nurliza, & Nugraha, A. (2023). Financial Recording Training for Food MSME in Pontianak Kemuning Market. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(4), 1039–1046. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i4.11969

Parhusip, K., & Herawati, T. drijah. (2020). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UMKM, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kota Malang. *Jurnal IImiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–21.

Putra, R. E., Azlina, N., & Julita. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, motivasi dan umur usaha terhadap penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada Kota Pekanbaru (studi empiris pada UMKM di Kota Pekanbaru). *Jom Feb*, *1*(1), 1. www.siagaonline.com

Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita*, *11*(2), 201. https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.004

Rasyid, M. (2022). Analysis of the Implementation of Financial Accounting Standards Without Public Accountability (Sak Etap) on the Presentation of Girirejo Village Unit'S Cooperative Financial Statements. *Marginal : Journal of Management, Accounting, General Finance and International Economic Issues*, *1*(2), 11–18. https://doi.org/10.55047/marginal.v1i2.112

Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *12*(1), 57–66. https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472

Riastuti, & Febrina Dwijayanti, P. (2015). *Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman UMKM Dalam Menuyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. 157–170.

Sako, U., & Lantowa, F. D. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo. *Journal of Accounting Science*, *2*(1), 43–54. https://doi.org/10.21070/jas.v2i1.1101

Saleh, Z., Isa, C. R., & Abu Hasan, H. (2021). Issues and Challenges in Implementing International Public Sector Accounting Standards (IPSAS). *IPN Journal of Research and Practice in Public Sector Accounting and Management*, *11*(01), 1–14. https://doi.org/10.58458/ipnj.v11.01.01.0067

Salmiah, N., Indarti, & Siregar, I. F. (2015). Analisis Penerapan Akuntansi Dan Kesesuainya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, *3*(2), 212–226.

Sandi, A. V., Burhany, D. I., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (2020). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan A.D.D Tour & Travel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *1*(1), 198–229.

Sirait Angela, Sopanah Ana, I. D. N. (2021). *Analisis penerapan Standar Akuntansi KeuanganEntitas Tanpa Akuntabilitas Publik(SAK-ETAP)pada penyajian laporan keuangan BUMdesa.pdf*.

Siswanti, T., & Suryati, I. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *3*(3), 434–447. https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.149

Sixpria, N., Suhartati, T., & Warsini, S. (2013). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (Etap) Dan Penyusunan Laporan Audit Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(1), 55–64.

sujarwo. (2017). MSMEs access to bank credit. *Program Studi Keuangan Dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Kampus Baru UI Depok 16425*, *1–9*, 1–9. https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/ekbis/article/view/900/pdf

Supra, D. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmaniyah*, *2*(2), 64. https://doi.org/10.51877/jiar.v2i2.83

Suryati, I. (2021). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 18–30.

Susanti, D. A., Mulyani, U. R., Fadhlan, A., & Yuwanda, T. (2023). Pengaruh Ukuran Usaha, Persepsi Pemilik Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasakan Sak-Emkm (Studi Pada Umkm Di Kabupaten Demak). *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, *7*(1), 24. https://doi.org/10.15548/jebi.v7i1.386

Uno, M. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *7*(3), 3887–3898.

Yusri, M. F. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Al-Barokah Perian Kecamatan Montong Gading. *Valid: Jurnal Ilmiah*, *19*(2), 162–174. https://doi.org/10.53512/valid.v19i2.225

Zulfikar, R., Astuti, K. D., & Ismail, T. (2022). Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality - Access to Success*, *23*(189), 128–143. https://doi.org/10.47750/QAS/23.189.15

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Responden

di tempat

Dengan Hormat,

Perkenalkanlah saya Rei Sultan Abubakar mahasiswa program studi strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang pada saat ini sedang melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas akhir dengan judul **"Pengaruh Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah".**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengaruh Edukasi, Ukuran Usaha, dan Sosialisasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berkaitan dengan hal ini, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini. Tidak ada jawaban benar atau salah dalam setiap pertanyaan kuesioner. Kerahasiaan seluruh jawaban akan dijamin dan semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademis.

Saya ucapkan terima kasih atas kesungguhan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini. Tanpa bantuan Bapak/Ibu penelitian ini tidak dapat terselesaikan.

Peneliti

Rei Sultan Abubakar

Dosen Pembimbing

Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh inisial) : _____

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Usia : ☐< 25 Tahun ☐36-45 Tahun

☐25- 35 Tahun ☐> 45 Tahun

Lokasi Usaha : ☐Kota Yogyakarta ☐ Bantul

☐ Sleman ☐ Gunung Kidul

☐ Kulon Progo

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Mohon Bapak/Ibu memberi tanda *check list* (√) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan di tempat Bapak/Ibu bekerja.

1	2	3	4
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju

1. Edukasi

No	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1	Edukasi sangat penting dalam menjalankan usaha				
2	Edukasi yang tinggi bermanfaat dalam menjalankan usaha				
3	Edukasi bermanfaat dalam mengembangkan usaha				
4	Edukasi diperlukan dalam mengeluarkan inovasi dalam berwirausaha				
5	Semakin tinggi edukasi maka semakin baik dalam mengembangkan usaha				
6	Seorang pelaku usaha UMKM harus memiliki pengetahuan yang cukup dalam menjalankan bisnis usaha				
7	Seorang pelaku usaha UMKM harus memiliki keahlian dalam menganalisis usaha				
8	Seorang pelaku usaha UMKM harus memiliki keahlian yang sesuai dengan usahanya				
9	Seorang pelaku UMKM harus memiliki pemahaman yang baik tentang usahanya				
10	Seorang pelaku UMKM harus mempelajari				

	Laporan Keuangan				

2. Ukuran Usaha

No	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1	Jumlah karyawan yang cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia dalam usaha				
2	Pekerjaan akan cepat selesai jika memiliki jumlah karyawan yang cukup				
3	Volume penjualan yang dihasilkan mampu memenuhi target setiap bulan				
4	Volume penjualan yang dihasilkan mampu melancarkan bisnis usaha				
5	Seorang pelaku UMKM harus memiliki asset yang sesuai dengan modal usaha				
6	Seorang pelaku UMKM harus memiliki asset yang mampu memperlancar usahanya				
7	Meskipun usaha yang dimiliki belum besar, saya berinisiatif untuk menerapkan Laporan Keuangan				
8	Usaha yang telah dimiliki telah siap				

	menerapkan Laporan Keuangan				
9	Semakin besar sebuah usaha akan memerlukan laporan keuangan				
10	Laporan keuangan yang baik harus sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh pembuat kebijakan				

3. Sosialisasi

No	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya pernah mendapatkan sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah				
2	Terdapat sosialisasi dari badan terkait tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah				
3	Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dilakukan melalio seminar dan pelatihan akntansi				
4	Sosialisasi dilakukan untuk Menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah				

	dan peraturan atau undang-undang yang berlaku				
5	Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dirasa kurang memberikan pengetahuan atau pemahaman tentang laporan keuangan				
6	Sosialisasi dilakukan secara rutin oleh dinas dan badan lainya				
7	Sosialisasi dilakukan untuk mengetahui informasi terbaru tentang StandarAkuntansi Keuangan				
8	Sosialisasi sulit diterima melalui media internet dan tv				
9	Saya memperoleh kemudahan dalam mengikuti sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah				
10	Kegiatan sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang dilakukan meningkatkan pemahaman dalam penyusunan Lpaoran Keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah				

4. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK EMKM

No	PERTANYAAN	STS	TS	S	SS
1	Pemberian informasi mengenai laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah				
2	Penerapan informasi yang diperoleh sangat penting bagi perkembangan usaha				
3	Seorang pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah harus bisa menggolongkan antara pendapatan dan beban usaha				
4	Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah harus mampu Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah				
5	Sosialisasi mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah itu perlu				
6	Laporan keuangan yang saya susun mempantu saya mendapatkan informasi yang penting				

	dalam usaha saya				
7	Laporan keuangan yang saya susun membantu saya dalam mpengambilan Keputusan				
8	Laporan keuangan yang saya susun berisi informasi yang akurat mengenai usaha saya				
9	Penyajian Laporan Keuangan harus konsisten setiap periodenya				
10	Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan transaksi yang terjadi di usaha saya				

Lampiran 2

Tabulasi Data Responden

1. Edukasi

No	Pencegahan Kecurangan										Total	Rata-rata
	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35	3,5
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3,3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35	3,5
5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34	3,4
6	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	3,5
7	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	3,7
8	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33	3,3
9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	3,2
10	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	3,7
11	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	3,2
12	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3,8
13	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33	3,3
14	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	3,2
15	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34	3,4

16	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33	3,3
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3,3
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
20	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3,1
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
22	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35	3,5
23	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3,3
24	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35	3,5
25	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34	3,4
26	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	3,5
27	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	3,7
28	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34	3,4
29	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	32	3,2
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
31	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	31	3,1
32	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	3,5
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
35	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35	3,5
36	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	3,2
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
38	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34	3,4
39	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3,8
40	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	31	3,1
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
43	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33	3,3
44	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	34	3,4
45	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34	3,4
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
51	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	32	3,2
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
54	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	3,8
55	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	3,8
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
57	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	3,7

58	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
61	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	32	3,2
62	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	3,3
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
64	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34	3,4
65	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	32	3,2
66	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3,9
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
69	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	32	3,2
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
72	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34	3,4
73	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	34	3,4
74	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	3,4
75	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	33	3,3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	3,2
77	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9
78	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
79	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32	3,2
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
81	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	33	3,3
82	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35	3,5
83	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	35	3,5
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
85	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
86	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35	3,5
87	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35	3,5
88	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33	3,3
89	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	34	3,4
90	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37	3,7
91	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	3,3
92	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37	3,7
93	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	34	3,4
94	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
95	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
96	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33	3,3
97	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33	3,3
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
99	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	34	3,4

100	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33	3,3
101	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35	3,5
102	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	3,7
103	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	31	3,1
104	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
106	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35	3,5
107	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3,3
108	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35	3,5
109	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34	3,4
110	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	3,5
111	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	3,7
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
113	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3,8
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
115	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,9
116	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	35	3,5
117	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32	3,2
118	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35	3,5
119	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	3,2
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
121	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	3,2
122	3	4	4	3	2	2	4	4	2	3	31	3,1
123	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	31	3,1
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
125	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34	3,4
126	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	33	3,3
127	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	3,8
128	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3,2
129	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
130	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35	3,5
131	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	3,2
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
133	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34	3,4
134	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3,8
135	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	31	3,1
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
138	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33	3,3
139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
141	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	32	3,2

142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
143	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
144	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34	3,4
145	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	3,6
146	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	3,7
147	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
148	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	3,7
149	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	34	3,4
150	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34	3,4

2. Ukuran Usaha

No	**Ukuran Usaha**										**Total**	**Rata-rata**
	U1	**U2**	**U3**	**U4**	**U5**	**U6**	**U7**	**U8**	**U9**	**U10**		
1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34	3,4
2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	35	3,5
3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36	3,6
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36	3,6
5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
6	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34	3,4
7	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	3,7
8	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	34	3,4
9	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34	3,4
10	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36	3,6
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
13	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
14	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37	3,7
15	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36	3,6
16	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	3,7
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
18	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	3,5
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9
20	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	35	3,5
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
22	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	35	3,5
23	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33	3,3
24	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36	3,6
25	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36	3,6
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
27	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	3,8
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
29	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	35	3,5

30	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	3,7
31	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37	3,7
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
33	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36	3,6
34	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	35	3,5
35	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36	3,6
36	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	37	3,7
37	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
39	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37	3,7
40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
41	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	33	3,3
42	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	3,8
43	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
45	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37	3,7
46	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
47	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	33	3,3
48	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8
49	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	3,3
50	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37	3,7
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
52	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36	3,6
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
54	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37	3,7
55	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35	3,5
56	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36	3,6
57	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3,3
58	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37	3,7
59	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
60	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
61	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35	3,5
62	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	32	3,2
63	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36	3,6
64	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	34	3,4
65	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34	3,4
66	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33	3,3
67	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37	3,7
68	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34	3,4
69	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	32	3,2
70	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37	3,7
71	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3,8

72	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3,8
73	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33	3,3
74	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36	3,6
75	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	3,8
76	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	35	3,5
77	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35	3,5
78	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35	3,5
79	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	3,4
80	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
81	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	31	3,1
82	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35	3,5
83	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	35	3,5
84	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36	3,6
85	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	36	3,6
86	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	35	3,5
87	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35	3,5
88	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34	3,4
89	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33	3,3
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
91	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	34	3,4
92	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	32	3,2
93	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	29	2,9
94	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	30	3
95	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	35	3,5
96	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	29	2,9
97	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	30	3
98	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	35	3,5
99	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	32	3,2
100	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	34	3,4
101	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	33	3,3
102	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	3,6
103	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	35	3,5
104	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	35	3,5
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
106	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9
107	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	3,6
108	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	3,7
109	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
110	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36	3,6
111	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
112	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	32	3,2
113	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3,1

114	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,7
115	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,7
116	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	3,3
117	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	3,3
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
119	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3,8
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
121	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,9
122	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	35	3,5
123	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32	3,2
124	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35	3,5
125	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	3,2
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
127	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	3,2
128	3	4	4	3	2	2	4	4	2	3	31	3,1
129	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	31	3,1
130	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
131	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34	3,4
132	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	33	3,3
133	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	3,8
134	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3,2
135	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	34	3,4
136	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37	3,7
137	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	34	3,4
138	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34	3,4
139	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36	3,6
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
142	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
143	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37	3,7
144	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36	3,6
145	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
147	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35	3,5
148	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3,3
149	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	32	3,2
150	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3,9

3. Sosialisasi

No	**Sosialisasi**										**Total**	**Rata-rata**
	S1	**S2**	**S3**	**S4**	**S5**	**S6**	**S7**	**S8**	**S9**	**S10**		

1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	34	3,4
2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	32	3,2
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	34	3,4
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33	3,3
5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	34	3,4
6	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35	3,5
7	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33	3,3
8	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	33	3,3
9	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37	3,7
10	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36	3,6
11	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35	3,5
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
13	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	34	3,4
14	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32	3,2
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3,3
16	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37	3,7
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38	3,8
18	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35	3,5
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	3,8
20	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33	3,3
21	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3,1
22	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	34	3,4
23	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	31	3,1
24	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	34	3,4
25	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36	3,6
26	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	37	3,7
27	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	37	3,7
28	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	32	3,2
29	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	33	3,3
30	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	30	3
31	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	34	3,4
32	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	37	3,7
33	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	37	3,7
34	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	3,2
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
36	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33	3,3
37	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	35	3,5
38	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	29	2,9
39	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
41	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33	3,3
42	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	34	3,4

43	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	33	3,3
44	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3,6
45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
46	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
49	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	30	3
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
51	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8
52	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	36	3,6
53	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	36	3,6
54	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	2,8
55	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	36	3,6
56	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
57	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8
58	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
59	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	28	2,8
60	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	30	3
61	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	2,9
62	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	32	3,2
63	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	30	3
64	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3,5
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
66	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	37	3,7
67	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	30	3
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
69	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	30	3
70	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	35	3,5
71	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	29	2,9
72	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	34	3,4
73	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	35	3,5
74	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8
75	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9
76	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	3,6
77	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	3,7
78	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
79	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36	3,6
80	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
81	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	32	3,2
82	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3,1
83	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,7
84	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,7

85	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	3,3
86	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	3,3
87	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	35	3,5
88	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33	3,3
89	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36	3,6
90	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32	3,2
91	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29	2,9
92	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
93	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33	3,3
94	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	32	3,2
95	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	32	3,2
96	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	29	2,9
97	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	31	3,1
98	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	33	3,3
99	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	32	3,2
100	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	34	3,4
101	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	33	3,3
102	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	33	3,3
103	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	34	3,4
104	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	32	3,2
105	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	30	3
106	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34	3,4
107	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	32	3,2
108	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3,3
109	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
111	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3,1
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
113	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	31	3,1
114	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3,3
115	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35	3,5
116	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34	3,4
117	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	3,5
118	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	3,7
119	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34	3,4
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
121	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	3,7
122	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
125	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	32	3,2
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4

127	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9
128	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	3,6
129	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	3,7
130	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
131	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36	3,6
132	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
133	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	32	3,2
134	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3,1
135	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,7
136	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,7
137	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3,9
138	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	35	3,5
139	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38	3,8
140	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3,9
141	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33	3,3
142	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	36	3,6
143	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3,8
144	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	3,6
145	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	36	3,6
146	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37	3,7
147	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
148	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35	3,5
149	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,9
150	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36	3,6

4. Penerapan SAK-EMKM

No	**Pencegahan Kecurangan**										**Total**	**Rata-rata**
	P1	**P2**	**P3**	**P4**	**P5**	**P6**	**P7**	**P8**	**P9**	**P10**		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35	3,5
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3,3
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	35	3,5
5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34	3,4
6	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	3,5
7	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	3,7
8	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33	3,3
9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	3,2
10	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	3,7
11	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	3,2
12	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3,8
13	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33	3,3

14	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	3,2
15	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34	3,4
16	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33	3,3
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3,3
18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
20	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	3,2
21	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33	3,3
22	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33	3,3
23	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	35	3,5
24	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	36	3,6
25	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	34	3,4
26	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35	3,5
27	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	33	3,3
28	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	37	3,7
29	2	2	4	2	2	3	4	4	4	3	30	3
30	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34	3,4
31	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	32	3,2
32	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36	3,6
33	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3,8
34	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36	3,6
35	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34	3,4
36	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33	3,3
37	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33	3,3
38	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	31	3,1
39	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	34	3,4
40	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	32	3,2
41	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	32	3,2
42	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34	3,4
43	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34	3,4
44	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34	3,4
45	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36	3,6
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
47	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	34	3,4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
49	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32	3,2
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3,8
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3,8
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
54	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,9
55	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	35	3,5

56	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32	3,2
57	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35	3,5
58	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32	3,2
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	3,2
61	3	4	4	3	2	2	4	4	2	3	31	3,1
62	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	31	3,1
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
64	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34	3,4
65	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	33	3,3
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	3,8
67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	3,2
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
69	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	32	3,2
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
72	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	32	3,2
73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3,9
74	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33	3,3
75	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,7
76	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31	3,1
77	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35	3,5
78	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3,8
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3,9
80	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3,8
81	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33	3,3
82	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33	3,3
83	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35	3,5
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
85	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	3,1
86	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	3,8
87	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	36	3,6
88	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	35	3,5
89	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34	3,4
90	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	31	3,1
91	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3,3
92	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	34	3,4
93	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33	3,3
94	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	3,3
95	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,1
96	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33	3,3
97	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33	3,3

98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
99	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33	3,3
100	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	31	3,1
101	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
102	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9
103	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	33	3,3
104	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	35	3,5
105	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	3,8
106	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	33	3,3
107	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33	3,3
108	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	35	3,5
109	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	3,2
110	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	36	3,6
111	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	36	3,6
112	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9
113	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3,9
114	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	34	3,4
115	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	32	3,2
116	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37	3,7
117	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3,8
118	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3,8
119	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	33	3,3
120	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	36	3,6
121	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	3,8
122	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	35	3,5
123	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	35	3,5
124	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35	3,5
125	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34	3,4
126	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
127	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	31	3,1
128	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35	3,5
129	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	3,6
130	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	37	3,7
131	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	3,8
132	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36	3,6
133	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
134	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	32	3,2
135	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31	3,1
136	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,7
137	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	3,7
138	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	33	3,3
139	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34	3,4

140	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	35	3,5
141	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	37	3,7
142	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33	3,3
143	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32	3,2
144	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37	3,7
145	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32	3,2
146	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3,8
147	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33	3,3
148	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32	3,2
149	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	3,1
150	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	36	3,6

Lampiran 3

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Edukasi	150	30	40	34.30	3.123
Ukuran Usaha	150	29	40	35.47	2.743
Sosialisasi	150	28	40	34.12	3.113
Penerapan SAK EMKM	150	30	40	34.70	2.726
Valid N (listwise)	150				

Lampiran 4

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas Data

1. Uji Variabel Edukasi

Correlations

		E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	Edukasi
E1	Pearson Correlation	1	.549**	.327**	.361**	0,122	.167*	.202*	.253**	.253**	0,155	.551**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,138	0,042	0,013	0,002	0,002	0,059	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
E2	Pearson Correlation	.549**	1	.557**	.322**	.199*	0,031	0,151	.237**	.184*	.237**	.564**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,014	0,707	0,065	0,003	0,024	0,004	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
E3	Pearson Correlatio	.327**	.557**	1	.437**	0,142	0,159	.225**	.298**	.214**	.211**	.584**

	n											
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,083	0,053	0,006	0,000	0,008	0,010	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
E4	Pearson Correlation	.361**	.322**	.437**	1	.345**	.258**	.268**	.313**	.393**	0,129	.626**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,001	0,001	0,000	0,000	0,117	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
E5	Pearson Correlation	0,122	.199*	0,142	.345**	1	.496**	.366**	.296**	.316**	.240**	.588**
	Sig. (2-tailed)	0,138	0,014	0,083	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
E6	Pearson Correlation	.167*	0,031	0,159	.258**	.496**	1	.476**	.384**	.234**	.254**	.583**
	Sig. (2-tailed)	0,042	0,707	0,053	0,001	0,000		0,000	0,000	0,004	0,002	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
E7	Pearson Correlation	.202*	0,151	.225**	.268**	.366**	.476**	1	.539**	.298**	.248**	.641**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,065	0,006	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000	0,002	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
E8	Pearson Correlation	.253**	.237**	.298**	.313**	.296**	.384**	.539**	1	.403**	.445**	.702**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
E9	Pearson Correlation	.253**	.184*	.214**	.393**	.316**	.234**	.298**	.403**	1	.426**	.615**
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,024	0,008	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
E10	Pearson Correlation	0,155	.237**	.211**	0,129	.240**	.254**	.248**	.445**	.426**	1	.564**
	Sig. (2-tailed)	0,059	0,004	0,010	0,117	0,003	0,002	0,002	0,000	0,000		0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Edukasi	Pearson Correlation	.551**	.564**	.584**	.626**	.588**	.583**	.641**	.702**	.615**	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Variabel Ukuran Usaha

Correlations

		U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Ukuran Usaha
U1	Pearson Correlation	1	.482**	0,012	.244**	.208*	0,123	0,128	0,135	0,157	0,098	.454**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,885	0,003	0,011	0,134	0,118	0,101	0,055	0,234	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
U2	Pearson Correlation	.482**	1	0,051	.220**	0,134	.255**	0,086	0,053	.227**	.162*	.484**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,533	0,007	0,102	0,002	0,295	0,523	0,005	0,047	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
U3	Pearson Correlation	0,012	0,051	1	0,077	.162*	0,055	.221**	0,049	-0,008	0,131	.328**
	Sig. (2-tailed)	0,885	0,533		0,348	0,047	0,506	0,007	0,553	0,920	0,110	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
U4	Pearson Correlation	.244**	.220**	0,077	1	.485**	.363**	0,083	.203*	0,093	.233**	.590**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,007	0,348		0,000	0,000	0,314	0,013	0,256	0,004	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
U5	Pearson Correlation	.208*	0,134	.162*	.485**	1	.475**	0,056	.264**	.175*	.554**	.710**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,102	0,047	0,000		0,000	0,493	0,001	0,032	0,000	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
U6	Pearson Correlation	0,123	.255**	0,055	.363**	.475**	1	.223**	0,021	0,089	.338**	.592**
	Sig. (2-tailed)	0,134	0,002	0,506	0,000	0,000		0,006	0,803	0,277	0,000	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
U7	Pearson Correlation	0,128	0,086	.221**	0,083	0,056	.223**	1	.310**	.164*	0,028	.432**
	Sig. (2-tailed)	0,118	0,295	0,007	0,314	0,493	0,006		0,000	0,045	0,731	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

U8	Pearson Correlation	0,135	0,053	0,049	.203*	.264**	0,021	.310**	1	.539**	0,033	.518**
	Sig. (2-tailed)	0,101	0,523	0,553	0,013	0,001	0,803	0,000		0,000	0,688	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
U9	Pearson Correlation	0,157	.227**	-0,008	0,093	.175*	0,089	.164*	.539**	1	0,047	.497**
	Sig. (2-tailed)	0,055	0,005	0,920	0,256	0,032	0,277	0,045	0,000		0,571	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
U10	Pearson Correlation	0,098	.162*	0,131	.233**	.554**	.338**	0,028	0,033	0,047	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	0,234	0,047	0,110	0,004	0,000	0,000	0,731	0,688	0,571		0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Ukuran Usaha	Pearson Correlation	.454**	.484**	.328**	.590**	.710**	.592**	.432**	.518**	.497**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Sosialisasi

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Sosialisasi
S1	Pearson Correlation	1	.225**	0,132	0,097	0,081	0,018	-0,058	-0,064	-0,096	0,072	.326**
	Sig. (2-tailed)		0,006	0,106	0,237	0,322	0,826	0,481	0,440	0,245	0,381	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
S2	Pearson Correlation	.225**	1	0,099	0,085	0,146	0,127	.203*	0,094	0,060	.178*	.499**
	Sig. (2-tailed)	0,006		0,229	0,303	0,074	0,121	0,013	0,253	0,468	0,029	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

S3	Pearson Correlation	0,132	0,099	1	.603**	.334**	0,049	0,061	.163*	0,155	.356**	.534**
	Sig. (2-tailed)	0,106	0,229		0,000	0,000	0,553	0,455	0,046	0,058	0,000	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
S4	Pearson Correlation	0,097	0,085	.603**	1	.499**	0,058	0,075	0,132	0,117	.537**	.581**
	Sig. (2-tailed)	0,237	0,303	0,000		0,000	0,482	0,359	0,108	0,155	0,000	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
S5	Pearson Correlation	0,081	0,146	.334**	.499**	1	.304**	.359**	.312**	.214**	.505**	.674**
	Sig. (2-tailed)	0,322	0,074	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,009	0,000	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
S6	Pearson Correlation	0,018	0,127	0,049	0,058	.304**	1	.465**	.281**	.394**	.161*	.502**
	Sig. (2-tailed)	0,826	0,121	0,553	0,482	0,000		0,000	0,000	0,000	0,049	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
S7	Pearson Correlation	-0,058	.203*	0,061	0,075	.359**	.465**	1	.428**	.347**	.247**	.564**
	Sig. (2-tailed)	0,481	0,013	0,455	0,359	0,000	0,000		0,000	0,000	0,002	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
S8	Pearson Correlation	-0,064	0,094	.163*	0,132	.312**	.281**	.428**	1	.449**	.167*	.528**
	Sig. (2-tailed)	0,440	0,253	0,046	0,108	0,000	0,000	0,000		0,000	0,041	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
S9	Pearson Correlation	-0,096	0,060	0,155	0,117	.214**	.394**	.347**	.449**	1	.248**	.492**
	Sig. (2-tailed)	0,245	0,468	0,058	0,155	0,009	0,000	0,000	0,000		0,002	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
S10	Pearson Correlation	0,072	.178*	.356**	.537**	.505**	.161*	.247**	.167*	.248**	1	.636**
	Sig. (2-tailed)	0,381	0,029	0,000	0,000	0,000	0,049	0,002	0,041	0,002		0,000

	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Sosialisasi	Pearson Correlation	.326**	.499**	.534**	.581**	.674**	.502**	.564**	.528**	.492**	.636**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Variabel Penerapan SAK-EMKM

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Penerapan SAK EMKM
P1	Pearson Correlation	1	.548**	.338**	.209*	0,092	0,136	0,027	0,063	0,077	.196*	.497**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,010	0,264	0,097	0,744	0,442	0,346	0,016	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
P2	Pearson Correlation	.548**	1	.443**	.303**	0,121	.227**	0,035	.169*	0,047	.264**	.593**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,140	0,005	0,667	0,038	0,564	0,001	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
P3	Pearson Correlation	.338**	.443**	1	.242**	0,051	0,088	.188*	.297**	.201*	.287**	.590**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,003	0,539	0,284	0,021	0,000	0,014	0,000	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
P4	Pearson Correlation	.209*	.303**	.242**	1	.382**	0,128	0,039	.228**	0,094	.375**	.578**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,000	0,003		0,000	0,117	0,636	0,005	0,252	0,000	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
P5	Pearson Correlation	0,092	0,121	0,051	.382**	1	.438**	.193*	0,100	-0,009	.265**	.521**
	Sig. (2-tailed)	0,264	0,140	0,539	0,000		0,000	0,018	0,221	0,914	0,001	0,000

	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
P6	Pearson Correlation	0,136	.227**	0,088	0,128	.438**	1	0,159	0,101	0,010	.263**	.499**
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,005	0,284	0,117	0,000		0,052	0,221	0,903	0,001	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
P7	Pearson Correlation	0,027	0,035	.188*	0,039	.193*	0,159	1	.318**	0,134	-0,011	.403**
	Sig. (2-tailed)	0,744	0,667	0,021	0,636	0,018	0,052		0,000	0,101	0,894	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
P8	Pearson Correlation	0,063	.169*	.297**	.228**	0,100	0,101	.318**	1	.355**	.195*	.543**
	Sig. (2-tailed)	0,442	0,038	0,000	0,005	0,221	0,221	0,000		0,000	0,017	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
P9	Pearson Correlation	0,077	0,047	.201*	0,094	-0,009	0,010	0,134	.355**	1	.195*	.406**
	Sig. (2-tailed)	0,346	0,564	0,014	0,252	0,914	0,903	0,101	0,000		0,017	0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
P10	Pearson Correlation	.196*	.264**	.287**	.375**	.265**	.263**	-0,011	.195*	.195*	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	0,016	0,001	0,000	0,000	0,001	0,001	0,894	0,017	0,017		0,000
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Penerapan SAK EMKM	Pearson Correlation	.497**	.593**	.590**	.578**	.521**	.499**	.403**	.543**	.406**	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas Data

1. Variabel Edukasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	10

2. Variabel Ukuran Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.695	10

3. Variabel Sosialisasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	10

4. Variabel Penerapan SAK-EMKM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	10

Lampiran 5

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.23223335
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.051
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.121	.354		3.169	.002		
	Edukasi	.354	.063	.406	5.613	.000	.950	1.053
	Ukuran Usaha	.155	.070	.156	2.206	.029	.990	1.010
	Sosialisasi	.171	.063	.195	2.703	.008	.958	1.044

a. Dependent Variable: Penerapan SAK EMKM

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.112	.195		-.575	.566
	Edukasi	.050	.035	.120	1.428	.156
	Ukuran Usaha	.000	.039	.001	.008	.994
	Sosialisasi	.039	.035	.093	1.111	.268

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 6

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.121	.354		3.169	.002
	Edukasi	.354	.063	.406	5.613	.000
	Ukuran Usaha	.155	.070	.156	2.206	.029
	Sosialisasi	.171	.063	.195	2.703	.008

a. Dependent Variable: Penerapan SAK EMKM

Lampiran 7

Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524[a]	.274	.259	.2346

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi, Ukuran Usaha, Edukasi

b. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.121	.354		3.169	.002
	Edukasi	.354	.063	.406	5.613	.000
	Ukuran Usaha	.155	.070	.156	2.206	.029
	Sosialisasi	.171	.063	.195	2.703	.008

a. Dependent Variable: Penerapan SAK EMKM